

BINUS UNIVERSITY

BULETIN

Get The Information that You Need

Edisi 97 - 98 // Vol. 5 | 2015

LULUSAN
BINUS UNIVERSITY
DIAKUI HINGGA
KE MANCA NEGARA

TIPS & TRIK
MENGHADAPI
TANTANGAN
DI DUNIA
ENTREPRENEUR

SUKSES
MENJADI
ENTREPRENEUR
MUDA



PRESTASI
BINUSIAN YANG
MENGHARUMKAN
NAMA INDONESIA
DI **SEA GAMES 2015**

SAMBUTAN BINUS UNIVERSITY

PROF. DR. IR. HARJANTO PRABOWO, MM



Pertama-tama, saya ucapan selamat datang bagi BINUSIAN 2019. Selamat datang di komunitas kelas dunia. Mulailah perkuliahan ini dengan semangat yang baik sehingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu pula.

Sekarang kalian sudah bergabung dengan BINUS UNIVERSITY yang artinya kalian siap untuk kami bentuk untuk cita-cita kalian. Kami selalu mengarahkan mahasiswa kami untuk berkarir di perusahaan multinasional atau menjadi *entrepreneur*.

Kunci utama untuk menjadi *entrepreneur* adalah kreativitas. Kreativitas boleh idealis tetapi harus menjual. Selain itu *entrepreneur* juga harus mengerti proses bisnis dan berani untuk mengambil keputusan. Menjadi *entrepreneur* harus berani keluar modal dengan perhitungan yang mateng. Buatlah kreasi yang memiliki value bagi sesama.

Bila anda memperhatikan beberapa hal di atas, niscaya anda bisa menjadi *entrepreneur* sukses. BINUS UNIVERSITY akan mendukung anda dengan fasilitas BINUS *Entrepreneur* Center yang bisa membantu anda menjalani bisnis anda.

Salam.
BINUS UNIVERSITY

Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM
Rektor

Hai BINUSIAN!

Hai BINUSIAN! Bagaimana kabarnya setelah liburan panjang? Pasti *refresh* lagi ya! semangatnya untuk kuliah. Tidak lupa juga, tim redaksi BULETIN menyapa teman-teman BINUSIAN 2019 yang baru saja memulai perkuliahan tahun ini. Selamat datang BINUSIAN 2015!

Pada edisi kali ini, tim redaksi sengaja akan membahas mengenai Sukses menjadi *Entrepreneur* Muda. Tidak lain dan tidak bukan, kami ingin menyalurkan semangat *entrepreneur* kepada teman-teman BINUSIAN. Kami menyiapkan beberapa wawancara eksklusif dengan alumni BINUS UNIVERSITY yang juga sudah memulai bisnisnya. Semoga bermanfaat ya =)

Selain itu, kami juga memberikan banyak informasi mengenai perkembangan terupdate di BINUS UNIVERSITY. Yuk turut aktif mengembangkan nama BINUS UNIVERSITY dengan karya yang bisa kita lakukan. *Be productive!*



PELINDUNG

Prof. Dr. Ir Harjanto Prabowo MM



PEMIMPIN REDAKSI

Haris Suhendra



DESAIN GRAFIS

Vemi Primanda



DEWAN PENASEHAT

George Wijaya
Stephen Wahyudi Santoso



EDITOR IN CHIEF

Laurencia



MARKETING

Taufik

PEMIMPIN UMUM

Judi Arto

REPORTER & PHOTOGRAPHER

Ivonne Natalia

Kritik & Saran kirim ke :

Redaksi@binus.edu
Jl. K.H. Syahdan No.9
Palmerah,
Jakarta Barat 11480
Telp : (021) 534 - 5830
ext 2170 / 2174

BULETIN

VOL.5 // 2015

KESUKAAN AKAN
PROGRAMMING
MEMBAWA CALVIN
KIZANA MENJADI
TECHNOPRENEUR
6



8 Start, Run & Grow
Your Own Business!



9 WISATA KULINER ALA
HOTEL MANAGEMENT
BINUS UNIVERSITY

10 Game Developers
Indonesia Berkumpul
di BINUS UNIVERSITY



11 MEREKA YANG IKUT
MENGEKSPRESIKAN
DIRI PADA IMAGINA-
TION DAY



14 BEDAH BUKU KARAKTER
UNYU NGANIMASI,
TUMBUHKAN SEMANGAT
ANIMATOR INDONESIA.

13 23 TAHUN BNEC,
23 TAHUN BERPRESTASI



18 KERJA SAMA BINUS
UNIVERSITY DENGAN
NEGARA KANGGUU



16 BINUSIAN PERLUAS
JARINGAN DENGAN
KOMUNITAS DUNIA



20 DUTA BESAR AUSTRALIA
BERKREASI KULINER DI
DAPUR BINUS UNIVERSITY

22 MENGAJAK BINUSIAN
BERKARYA DALAM
MEMBUAT FILM



23 RIZMAN ADHI NUGRAHA: MANUSIA INDONESIA PERTAMA YANG AKAN MENGANGKASA



24 Selamat Datang BINUSIAN
2019 dalam Komunitas Kelas
Dunia



A blue banner with white text. The top line reads "27 34 TAHUN BINA NUSANTARA" and the bottom line reads "TERIMA KASIH INDONESIA".



31 BINA NUSANTARA BERSAMA TNI! MEMAJUKAN PENDIDIKAN DAN PERTAHANAN INDONESIA



A graduation ceremony at Universiti Malaysia Terengganu. A student in a blue gown and cap is receiving a diploma from another student in a black gown and cap. In the background, there's a banner with the university's name and a photo of the campus. The date '27 SEPTEMBER 2013' is visible on the banner.

33 Kebahagiaan BINUSIAN Bekerja Sebelum Wisuda



38 KATA MEREKA TENTANG KULIAH ONLINE BINUS UNIVERSITY



34 PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER, TEKNIK INDUSTRI DAN TEKNIK SIPIL MENDAPATKAN AKREDITASI INTERNATIONAL



41 Sutradara Film Animasi
Dunia Berbagi Kisah
Inspiratif di BINUS
UNIVERSITY



50 LULUSAN BINUS
UNIVERSITY DIAKUI
HINGGA KE MANCA
NEGARA



MAHASISWA
INTERNATIONAL
MARKETING KEMBALI
BERPRESTASI



A group of students in white shirts and black pants are cheering with their hands raised. A green banner across the bottom right corner displays the text "Selamat Datang BINUSIAN 2019 dalam Komunitas Kelas".



KESUKAAN AKAN PROGRAMMING MEMBAWA CALVIN KIZANA MENJADI TECHNOPRENEUR SUKSES

Ketika hobi yang digeluti, dapat menjadi peluang karir dan membawa kesuksesan bagi seorang Calvin Kizana.

Pria kelahiran 27 Desember 1973 ini, ternyata sudah menggeluti dunia komputer sejak kelas 1 SMA. "Sebenarnya sudah sejak SMA saya suka kotak katik komputer khususnya di bidang *programming* ini. Namun karena dulu saya anak cukup nakal. Kemampuan ini, saya gunakan untuk membuat virus yang mengakibatkan saya di panggil oleh pihak sekolah," ujar Calvin sambil tertawa. Melihat potensi besar yang dimiliki oleh Calvin ini, pihak sekolah mengerahkan ia untuk membuat sesuatu yang memiliki dampak positif bagi banyak orang.

Merasa tertantang, Calvin pun membuat karya pertamanya yaitu aplikasi untuk pemilihan ketua osis yang ternyata sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Hal ini semakin menguatkan niat Calvin untuk menggeluti dunia *programming*. "Pada saat itu kondisi orang tua tidak memungkinkan untuk membiayai kuliah karena itu saya memutuskan untuk bekerja sambil kuliah. Kebetulan waktu itu BINUS masih membuka kelas malam," ungkap Calvin.

Dengan menjadi *freelancer* dan bekerja di salah satu distributor Apple di Indonesia, Calvinpun menjalani perkuliahanya. Tepat di semester 3, Calvin bersepakat dengan teman kelasnya yang juga menggeluti dunia *programming* untuk mencari uang tambahan dengan membuka tempat kursus. "Saat itu kami berempat menjadi pengajar bagi anak-anak BINUS yang juga teman kelas kami," tandasnya. Tanpa disangka, ternyata banyak sekali yang daftar sampai akhirnya tidak memungkinkan lagi untuk diteruskan karena mereka juga harus fokus dengan kuliah mereka. Jiwa entrepreneur Calvin sudah terpanggil sejak semasa kuliah.

Bericara tentang jiwa *entrepreneur*, bila di tarik mundur ke belakang, Calvin juga sudah memulai ide bisnisnya saat masih SMP. Saat itu Calvin memiliki banyak sekali buacaan masa kecil yang menginspirasi dia untuk membuka sebuah taman bacaan (penyewaan buku) di lingkungan rumah. Seiring berjalanannya waktu, usaha ini pun berakhir karena





banyaknya buku yang hilang dan tidak dikembalikan. Gagal dalam melakukan sesuatu adalah sebuah hal yang biasa. Kegagalan di masa kecilnya ini, tidak membuat Calvin jera untuk melakukan sebuah bisnis.

Setelah menutup tempat kursusnya, Calvin pun membuka sebuah perusahaan jasa untuk pembuatan website. Bisnis inipun harus tutup karena krisis moneter beberapa tahun lalu. Pada masa itu bukan masa yang mudah untuk Calvin lalui. Calvin harus cuti kuliah karena kuliah berantakan dan bisnispun gagal. "Mungkin saat itu salah yang namanya dukungan orang di sekeliling sangat penting. Saat diskusi dengan orang tua, mereka mensupport untuk selesain kuliah. Dan ketebetuan waktu itu tinggal skripsi," ujar Calvin.

Dengan segenggam tekad, Calvin pun fokus mengerjakan skripsi dengan waktu 1 bulan. Calvin membuat aplikasi penerapan *quicktime 3D* di *website* yang berhasil di terapkan pada perusahaan properti Gapura Prima Group. Dengan karya yang dihasilkan ini, Calvinpun mendapatkan nilai A untuk skirpsinya.

Setelah lulus, Calvin pun mendapatkan tawaran kerja di Singapura dan mulai mengenal dunia *mobile*. Peluang demi peluang datang menghampiri Calvin sampai akhirnya Calvin mendapatkan kesempatan untuk bekerja di Amerika. Seperti yang kita ketahui, beberapa tahun lalu terjadi krisis di Amerika yang menyebabkan jumlah *expatriate* harus berkurang. Krisis ini menuntun Calvin untuk kembali ke Indonesia.

Dengan bermodalkan koneksi dan kualitas kerjanya, Calvin menghubungi para kliennya dari perusahaan dia bekerja dan menawarkan jasa yang sama dengan *cost* yang lebih rendah. Elasitas inipun sukses dan berkembang hingga hari ini. Elasitas ini bukanlah ide bisnis pertama yang dijalankan oleh Calvin. Semasa di Indonesia dulu, Calvin sudah membentuk beberapa ide bisnis dan akhirnya gagal. Sewaktu bekerja di Singapura pun Calvin membuat bisnis baru yang akhirnya gagal dan begitupun di Amerika. 4 kegagalan yang di alami oleh Calvin tidak membuat ia jera untuk membuka bisnis dan akhirnya berdirilah Elasitas ini.

Pria yang menyukai *Challenge* inipun tidak puas dengan keberhasilannya di Elasitas yang berdiri sebagai perusahaan jasa. Calvin pun membangun mimpi yang lebih tinggi untuk mempunyai

produk sendiri. Pada 2012, Calvin menjual semua sahamnya untuk membangun sebuah ide bisnis baru yaitu Picmix.

Picmix

Melihat potensi besar dan daya saing di Indonesia, membangkitkan semangat nasionalismenya untuk mengembangkan perusahaan Indonesia hingga menjadi perusahaan yang berskala multinasional. "Timbul juga keinginan untuk melibatkan generasi muda Indonesia khususnya BINUSIAN untuk berkontribusi bagi perkembangan industri di Indonesia ini," ujar Calvin.

Calvin pun mulai melakukan observasi akan kesukaan dari orang Indonesia. Teknologi yang berkembang ini semakin mengarahkan masyarakatnya akan minat *selfie* dan sudah banyak sekali aplikasi yang mengarah ke dunia fotografi. Melihat hal ini, menginspirasi Calvin untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat mengedit foto dan juga membagikannya seperti Instagram. "Dengan aplikasi picmix ini, kita tidak perlu menginstal berbagai aplikasi. Hanya dengan 1 aplikasi bisa menjawab kebutuhan pengeditan foto dan melakukan *share* seperti di Instagram," ujar Calvin.



Picmix mulai di adopsi oleh masyarakat Indonesia dengan perangkat telepon *Blackberry*. Dalam waktu 3 bulan picmix memiliki 1.000.000 user berskala global. Picmix pun terus melakukan inovasi hingga dapat digunakan di *Android* dan hingga saat ini memiliki 25.000.000 user berskala global.

Perkembangan Picmix hingga hari ini dibangun oleh fondasi Inovasi yang selalu ditanamkan Calvin. "Kita bersyukur sih kalau punya saingan. Adanya saingan membuat kita tidak berdiam diri tapi terpacu untuk melihat potensi lainnya," ungkap Calvin. Calvin menyampaikan bahwa inovasi tidak harus hal yang baru. Namun menambahkan dari sesuatu yang sudah ada juga bisa dikatakan sebuah inovasi.

Hal inilah yang dilakukan Calvin dalam pengembangan Picmix kedepannya. Calvin akan membentuk sebuah *Social ecommerce* bagi para *online shop* yang ada di Indonesia ini. Konsep yang Calvin tawarkan ini berbentuk user acquisition dimana Picmix akan memberikan *traffic* balik ke *website* atau *page online shop* tersebut. Pemikiran ini timbul dari besarnya *e-commerce* di Indonesia dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

"Jadi *simplicity*, picmix dibuat dari sebuah inovasi dan rasa tidak takut gagal. Menjadi *entrepreneur* itu *simple*. Prinsipnya bisnis itu dapat dilihat secara kuantitatif oleh data yang bisa kita jadikan rambu pengingat untuk langkah-langkah yang kita ambil. Tapi jangan lupa juga bisnis bisa dilihat secara kualitatif. Dimana ada *factor* penentu lain yang menjadi tolak ukur kesuksesan kita selain data, yaitu hoki, kerja keras, dan kemauan," jelas Calvin. So BINUSIAN, melangkahlah dengan inovasi dan jangan takut gagal!

START, RUN & GROW YOUR OWN BUSINESS!

BINUS UNIVERSITY sebagai institusi pendidikan yang mendukung mahasiswanya untuk menjadi *entrepreneur*, Sabtu (13/6) melalui Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMME) mengadakan seminar dan *talk show* berjudul "Start, Run & Grow Your Own Business!". Seminar yang diadakan di BINUS UNIVERSITY @Alam Sutera ini menghadirkan pembicara - pembicara profesional dari ACE Life, yaitu: Allan Senduk selaku *Partner ACE Life* dan Stephanie Gisela selaku *Senior Agency Manager ACE Life*.

Seminar dan *talk show* ini membahas kiat-kiat dalam membangun bisnis dari nol, mulai dari perencanaan, persiapan, implementasi, hingga evaluasi sebuah bisnis kedepannya. Diadakan juga tes minat atau bakat bagi para peserta, sehingga para peserta dapat menemukan bidang usaha mana yang cocok dengan minatnya. Tentunya, hal ini dapat menjadi pelajaran sekaligus motivasi bagi BINUSIAN yang hendak membangun usaha sendiri.

Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMME) BINUS UNIVERSITY mengadakan seminar dan *talk show Start, Run & Grow Your Own Business* untuk mendukung terwujudnya wirausaha muda di kalangan BINUSIAN.

Kampus *entrepreneur* ini tidak ada henti-hentinya menghadirkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengakselerasi langkah-langkah BINUSIAN untuk menjadi *entrepreneur* muda, yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan orang-orang lain. Saat ini, *entrepreneur* merupakan solusi yang paling tepat dalam menghadapi keterbatasan lapangan pekerjaan dan ketatnya persaingan di dunia kerja. *Entrepreneur* pun memberikan kesempatan lahirnya lapangan pekerjaan baru dan atmosfer baru dalam perekonomian Indonesia.

Semoga melalui seminar ini, upaya BINUSIAN untuk menjadi *entrepreneur* semakin mudah dan terbantu karena mendapatkan pengetahuan langsung dari ahli pengembangan bisnis ACE Life. Maju terus wirausaha muda BINUS UNIVERSITY! (IV)

WISATA KULINER ALA HOTEL MANAGEMENT BINUS UNIVERSITY

BINUS UNIVERSITY sebagai sebuah universitas swasta unggulan tidak perlu diragukan lagi kemampuannya dalam menghasilkan lulusan berkualitas yang siap menjawab kebutuhan pasar global. BINUS UNIVERSITY memiliki berbagai program studi yang saat ini dan di masa yang akan datang dibutuhkan oleh pasar. Setiap tahunnya, program studi tersebut mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, termasuk Program Studi Hotel Management.



Senin (8/6) Program Studi Hotel Management khususnya peminatan *Event Management* mengadakan acara *Hotel Management Event* 2015. Acara ini terangkai dalam berbagai kegiatan seperti: seminar dan *bazaar* makanan. Dalam acara tersebut terdapat berbagai jenis makanan dan minuman unik yang dihadirkan. Makanan dan minuman menarik tersebut terdiri dari sosis, martabak mini berbagai rasa, dan makanan lainnya. Tidak hanya makanan dan minuman, acara yang dilaksanakan di Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY tersebut juga menampilkan pentas menyanyi bagi BINUSIAN.

"Kami berharap para pengunjung *Hotel Management Event* 2015 dapat merasa puas dan senang," ujar salah satu panitia acara. Dengan berbagai makanan yang menarik dan unik mereka berharap BINUSIAN akan selalu datang dan mengunjungi acara serupa di masa yang akan datang. Acara yang dilakukan setiap tahun tersebut bertujuan untuk memperkenalkan Program Studi Hotel Management khususnya peminatan *Event Management* kepada masyarakat luas.

Acara ini pun diklaim sebagai acara yang paling berhasil sejak acara ini diadakan. Mengapa demikian? Karena acara kali ini hadir berbagai merek-merek terkenal dan semakin bervariasi. Dengan pengalaman sukses pada *Hotel Management Event* sebelumnya, perusahaan-perusahaan tersebut tidak ragu untuk membuka stand di acara tersebut, karena prospek dan keuntungan yang besar. Ini merupakan bukti nyata bahwa BINUSIAN Program Studi Hotel Management mampu menggelar kegiatan yang berhasil menarik perhatian publik dan berjalan dengan lancar. Diharapkan dengan adanya acara tersebut, Program Studi Hotel Management semakin dikenal oleh masyarakat luas sebagai program studi yang mampu menciptakan kegiatan yang baik dan menarik. (AS)

GAME DEVELOPERS INDONESIA BERKUMPUL DI BINUS UNIVERSITY

BINUS UNIVERSITY bekerja sama dengan Duniaku Network menghimpun *game developer* se-Indonesia untuk saling bertukar informasi dan ide dalam *Game Developers Gathering* 2015.

Stelah mantap berdiri sebagai universitas yang mengusung teknologi terkini dan mencetak lulusan cemerlang di bidang IT hingga ke manca negara, pada tahun 2012, BINUS UNIVERSITY semakin menyelami dunia IT dengan menghadirkan Program Studi Game Application Technology. Tiga tahun berdiri, kini program studi ini telah menjadi salah satu yang terbaik di negeri ini.

Akhirnya pada tahun ketiganya berdiri, Program Studi Game Application Technology kembali bekerja sama dengan Duniaku Network untuk menghadirkan *Game Developers Gathering* (GDG) 2015. Sebelumnya GDG juga pernah diadakan pada tahun 2011 dan 2013. GDG 2015 yang diselenggarakan pada Jumat (5/6) pun kian terasa spesial, karena kegiatan ini diadakan di berbagai kota lain di Indonesia, seperti: Bandung, Surabaya, dan Jogja.

Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang menghimpun *game developers* untuk saling membagikan informasi, isu, dan prediksi mengenai perkembangan dunia *game* saat ini. Untuk mendukung tercapainya pertukaran informasi yang memadai, kegiatan ini menghadirkan seminar dengan pembicara dari praktisi industri *game*, pameran dari studio pengembang *game*, *Unity Workshop* untuk membimbing peserta dalam menciptakan *game*, dan *Start-Up Clinic* yang ditujukan bagi peserta yang hendak menjadi *technopreneur*.

Dalam perkembangnya, kegiatan ini telah mampu menarik pasar asing. Sejumlah stand pameran memenuhi Main Lobby Kampus JWC



BINUS INTERNATIONAL, termasuk beberapa stand yang berasal dari Singapura. Hadir juga pembicara-pembicara handal di industri *game*, seperti: Peng T. Ong *CEO of Interwoven*, Anton Soeharyo *CEO Touchteen*, Kris Antoni *CEO Toge Productions* dan Michael Yoseph *Head of Program of Games Application & Technology BINUS UNIVERSITY*. Peserta kegiatan ini pun bukan hanya BINUSIAN tetapi juga mahasiswa-mahasiswa dari universitas lain, dan praktisi *game*.

Tentunya ini merupakan kesempatan yang baik bagi BINUSIAN untuk ikut terlibat dalam komunitas *game* lintas negara. Michael pembicara sekaligus koordinator kegiatan ini berpendapat bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan BINUSIAN tentang dunia *game*. "Pastinya dari kegiatan ini BINUSIAN mendapatkan pengalaman internasional, wawasan baru, informasi mengenai teknologi terbaru di industri *game* yang sangat mereka butuhkan untuk perkembangan dan karir mereka kedepannya," ujar Michael. (IV)

MEREKA YANG IKUT MENGEKSPRESIKAN DIRI PADA IMAGINATION DAY



Sasha – Semester 4

Program Studi DKV Acara ini unik dan saya kagum sekali dengan acara ini. Selain itu semangat dari semua peserta sangat terasa, acaranya juga ramai sekali. Satu kata untuk *Imagination Day* itu "teruskan!"

Melon – Semester 4 Program Studi DKV

Melalui *Imagination Day*, saya belajar tentang pembuatan sebuah kegiatan. Selain itu acara ini juga merupakan sebuah wadah bagi kami untuk mengekspresikan diri. Satu kata untuk *Imagination Day* itu "ketawa banget".



Shane – Semester 6 Program Studi DKV

Acaranya unik, menjadi wadah dan kesempatan bagi kami untuk berkreasi. Bahkan saya diberi kesempatan untuk melakukan promosi terhadap produk desain saya. Saya harapkan acara seperti ini bisa diadakan dalam jangka waktu yang lebih lama lagi. Satu kata untuk *Imagination Day* itu "Mantap". (LN)

Sebuah pemandangan yang tidak biasa di Plaza Kampus Syahdan, BINUS UNIVERSITY pada Kamis (4/6). Ya, *Imagination Day* yang diselenggarakan oleh School of Design telah sejenak membuat suasana kampus nampak lebih berwarna dari biasanya. Keceriaan dan semangat terpancar dari mata BINUSIAN. Mari kita simak apa kata BINUSIAN mengenai *Imagination Day*.

Bernie – Semester 6 Program Studi DKV

Saya mengharapkan *Imagination Day* sering dilaksanakan, karena melalui ini mahasiswa menjadi tidak monoton dan acara ini positif sekali untuk menambah koneksi bagi kami sesama anak design. Ini penyegaran bagi saya. Satu kata untuk *Imagination Day* itu "Kreatif".



Radit – Semester 4 Program Studi DKV

Imagination Day ini merupakan hari yang menarik, semoga dapat diadakan secara rutin setiap tahunnya. Bisa menjadi wadah untuk berekspresi, selain itu juga menjadi ajang pamer kreativitas dalam SoD. Satu kata untuk *Imagination Day* itu "Sadap".



JESSICA IMMA, BINUSIAN YANG MEMENANGKAN KOMPETISI DESAIN STIKER LINE



Kabar gembira bagi keluarga besar BINUS UNIVERSITY, BINUSIAN kembali membawa pulang penghargaan. Kali ini piala dibawa pulang oleh Jessica Imma dari kompetisi desain stiker Line.

Albert Einstein mengatakan bahwa, kreatifitas lebih penting dibandingkan pengetahuan. Pernyataan tersebut dirasa semakin nyata, sebab kreatifitas justru menjadi pendobrak bagi banyak hal yang tidak dapat diselesaikan oleh pengetahuan pada umumnya. Kreatifitas memberi warna pada beragam aspek kehidupan agar semakin menarik untuk dinikmati.

Kreatifitas tersebut diwujudkan dalam bentuk prestasi oleh Jessica Imma, seorang BINUSIAN dari program studi Desain Komunikasi Visual BINUS UNIVERSITY. Ia meraih posisi juara satu dalam kompetisi desain stiker yang diselenggarakan oleh aplikasi pesan instan Line. Kompetisi tersebut diselenggarakan sejak tanggal 16 Maret hingga 29 Mei lalu. Kompetisi nasional ini berhasil menarik 10.000 set stiker dan dari semua itu, terpilih 20 orang sebagai semifinalis. Kriteria pemilihan semifinalis adalah originalitas karakter, teknik dan juga apakah stiker mereka terlihat menarik.

Dari ke-20 orang tersebut, lalu dipilih 10 finalis melalui sistem voting. Stiker kesepuluh finalis ini lalu dirilis di Line sehingga stiker-stiker tersebut dapat secara langsung digunakan oleh para pengguna Line. Setelah itu, pengguna LINE lalu akan diminta untuk kembali melakukan voting untuk menentukan stiker mana yang dirasa pantas untuk menjadi pemenang. Setelah melalui kompetisi

yang ketat tersebut maka muncullah nama Jessica Imma yang menduduki posisi pertama di kompetisi ini.

Prestasi Jessica tersebut semakin membuktikan bahwa BINUSIAN memiliki segudang prestasi, mulai dari hal akademik, strategi bisnis, seni, olahraga, hingga kreativitas. Kemenangan Jessica juga merupakan kebanggaan bagi BINUS UNIVERSITY karena upaya dan kreatifitas Jessica turut menorehkan nama baik bagi BINUS UNIVERISTY. Semoga BINUSIAN lainnya semakin termotivasi untuk berkompetisi dan bersaing di dunia luar.
BINUSIAN, ayo maju berprestasi! (AS)

23 TAHUN BNEC, 23 TAHUN BERPRESTASI

BINA NUSANTARA English CLUB (BNEC) merayakan ulang tahun yang ke-23 untuk merayakan perjalanan mereka selama 23 tahun ini.

Tidak terasa 23 tahun telah berlalu, sejak didirikannya BINA NUSANTARA English Club (BNEC) pada tahun 1992. Sejak berdirinya hingga saat ini, BNEC adalah organisasi kemahasiswaan yang menaungi BINUSIAN yang memiliki kemauan untuk memajukan kemampuannya dalam berorganisasi dan berbahasa Inggris.

Di usianya yang ke-23, BNEC pun telah ikut mengharumkan nama BINUS UNIVERSITY dengan sejumlah prestasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. BNEC pun berkali-kali meraih predikat sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang paling berprestasi di ajang *Appreciation Day*, kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun oleh BINUS UNIVERSITY untuk mengapresiasi prestasi BINUSIAN.

Pada perayaan ulang tahunnya yang ke-23, BNEC mengajak seluruh BINUSIAN untuk ikut serta merayakan ulang tahunnya. Perayaan ulang tahun BNEC diadakan selama tiga hari berturut-turut, mulai dari Senin (15/6) hingga Rabu (17/6) di Kampus Anggrek BINUS UNIVERSITY. Dalam perayaannya mereka mengadakan *fun exhibition* dan *game*, pemutaran video *profile* BNEC, penampilan musik akustik dari anggota BNEC, *door prize*, dan pembagian sertifikat kepada anggota BNEC.

Drs. Andreas Chang, MBA selaku Vice Rector Student Affairs & Community Development, hadir juga pada perayaan ini dan memberikan sambutan singkat. Dalam sambutannya, Andreas mengucapkan selamat untuk hari jadi BNEC yang ke-23 dan untuk semua prestasinya selama 23 tahun ini. Ia juga berharap agar BNEC semakin maju berprestasi.

Semoga di usianya yang ke-23 BNEC semakin menjadi rumah bagi BINUSIAN yang ingin mengembangkan kemampuan berbahasa Inggrisnya, dan terus mengukir prestasi. Selamat ulang tahun BNEC! (IV)





BINUS Media & Publishing menyelenggarakan bedah buku Karakter Unyu Nganimasi karya Bambang "Bambi" Gunawan Santoso untuk menggelorakan semangat animator Indonesia.

BEDAH BUKU KARAKTER UNYU NGANIMASI, TUMBUHKAN SEMANGAT ANIMATOR INDONESIA,

Bekalangan ini film animasi "Minions" produksi Universal Studio sedang menjadi buah bibir di masyarakat Indonesia. Pasalnya, salah satu sutradara film animasi ini, Pierre Coffin, merupakan seorang keturunan Indonesia. Hal ini tentu merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Sebelumnya, beberapa animator asal Indonesia juga memiliki andil dibalik layar film-film animasi kelas dunia lainnya. Sebut saja Michael Reynold Tagore dalam Iron Man 3, Ronny Gani dalam Tha Avangers, Pacific Rim, dan Star Wars: The Clone Wars, serta Christiawan Lie dalam Transformers 3, GI Joe, dan Spiderman 4.

Lalu? Dimanakah film animasi asli Indonesia? Film animasi maupun komik Indonesia saat ini masih dalam kondisi yang memprihatinkan, padahal karya-karya anak bangsa kita telah melejit hingga ke Hollywood. Melihat kenyataan tersebut Bambang Gunawan Santoso atau yang akrab disapa Bambi, menulis buku "Karakter Unyu Nganimasi".

Bambi yang sehari-hari berprofesi sebagai dosen animasi di program studi Desain Komunikasi Visual Animation ini, bersama dengan BINUS Media & Publishing (BMP) menggerakkan anak muda untuk berani mengembangkan dunia animasi Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan bedah buku "Karakter Unyu Nganimasi".

Setelah berkali-kali mengkampanyekan Karakter Unyu Nganimasi di BINUS UNIVERSITY, akhirnya pada Rabu (24/6), Bambi dan BMP mengadakan bedah buku di luar BINUS UNIVERSITY. Kali ini bedah buku diadakan di Universitas Pelita Harapan (UPH). Kegiatan yang

dihadiri oleh hampir 70 mahasiswa UPH ini, membahas isi dari buku Karakter Unyu Nganimasi, seperti: perbandingan antara animasi Jepang, Korea, dan Indonesia, proses pembentukan karakter animasi, dan apa yang harus diperhatikan dalam membangun karakter animasi.

Bambi juga menjelaskan secara mendetail bagaimana dia selama ini berupaya membangun karakter animasi yang memiliki ciri Indonesia, yang sekarang diwujudkan dalam tokoh "Mas Be". Selain itu, Bambi juga memotivasi peserta untuk ikut mengembangkan dunia animasi Indonesia. "Animator harus siap menerima masukan, sekalipun itu pahit dan bikin sakit hati. Karena itulah yang dapat membuat kita menjadi lebih baik dan semakin berkembang," tegas Bambi.

Dalam kesempatan ini hadir juga Hadi Sunaryo salah satu dosen UPH, Hadi hadir sebagai *reviewer* buku. "Mas Bambi adalah salah satu animator Indonesia yang giat sekali mendukung dunia animasi Indonesia. Saya berharap rekan-rekan mahasiswa yang hadir hari ini memperoleh *insight* baru dari Mas Bambi," ujar Hadi.

Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama BMP, Bambi, dan UPH. Kegiatan ini diharapkan dapat menggelorakan semangat pemuda Indonesia untuk mengembangkan animasi Indonesia. Semoga kedepannya, BMP melalui karya-karya BINUSIAN dapat terus membawa pengaruh dan perubahan-perubahan yang lebih positif pada masyarakat Indonesia. Seperti dalam upaya menanamkan kecintaan pada animasi Indonesia ini. (IV)

Chatime
Good Tea Good Time

Everyone's favorite TEA DRINKS is coming to you

Enjoy! ☺



ENJOY CHATIME OUTDOOR SERVICES
TO FRESHEN YOUR OCCASIONS:

- ☛ CHATIME MOBILE
- ☛ CHATIME CATERING
- ☛ CHATIME BOOTH
- ☛ CHATIME DELIVERY

EXPERIENCE THE TASTIEST AUTHENTIC FRESHLY-BREWED TEA IN TOWN!

CONTACT US NOW! CHATIME CUSTOMER SERVICE: (021) 5829099

BINUSIAN PERLUAS JARINGAN DENGAN KOMUNITAS DUNIA

Sungguh sebuah kesempatan yang sangat luar biasa sekaligus terhormat bagi BINUS UNIVERSITY untuk menyambut mahasiswa asing dari *University of Southern California Marshall School of Business*. Ketujuh mahasiswa asal Amerika ini, menyempatkan sejenak waktu mereka pada Sabtu (13/6) untuk berbagi cerita dengan BINUSIAN mengenai pengalaman mereka selama magang di Jakarta.

Kehadiran mereka di BINUS UNIVERSITY merupakan bagian dari program *Together Experience Multicultural Adventure Now* (BINUS TEMAN). Program BINUS TEMAN merupakan agenda dari BINUS IO, yang memungkinkan BINUSIAN untuk berbagi pengalaman, cerita, dan persahabatan dengan mahasiswa asing. Sejalan dengan tujuannya, pada kesempatan ini hadir juga sebelas mahasiswa BINUS UNIVERSITY dan BINUS INTERNATIONAL untuk saling berbagi cerita dengan mahasiswa asing.

Acara ini dibuat sesantai mungkin agar para peserta dapat dengan leluasa berbagi, tanpa merasa kaku atau canggung. Dalam kesempatan ini, mereka saling berbagi cerita dan informasi mengenai kehidupan Jakarta, seperti: makanan enak Jakarta, tempat nongkrong, dan cara-cara mensiasati kemacetan Jakarta. Selain itu, BINUSIAN yang memiliki rencana untuk melanjutkan studi atau karir di Amerika juga berkesempatan untuk menggali informasi untuk masa depan mereka langsung dari warga Amerika.

BINUS UNIVERSITY sebagai universitas swasta unggulan yang berkelas dunia, terus menghadirkan program-program internasional yang memungkinkan BINUSIAN untuk menjadi bagian dari komunitas global dan memiliki pandangan yang *global*. Acara ini diharapkan mendatangkan pengalaman *global* bagi BINUSIAN, bukan hanya melatih kemampuan berbahasa asing mereka, tapi juga memperluas pandangan mereka mengenai dunia *global*. (IV)



AHLI – AHLI KONSTRUKSI DARI JEPANG

Berbagi Cerita dengan BINUSIAN

Dua puluh lima ahli konstruksi asal Jepang datang ke BINUS UNIVERSITY dan saling bertukar pikiran dengan BINUSIAN.

Negara Jepang secara geografis berada di garis Pasifik dan Monsoon Asia. Itulah sebabnya, negara Jepang sering berhadapan dengan berbagai bencana alam, seperti: badai taufan, tsunami, dan gempa. Menyadari akan bahaya yang mengancam, warga Jepang pun selalu siaga terhadap bencana-bencana tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan oleh warga Jepang untuk memproteksi diri dari serangan bencana alam adalah dengan merancang rumah atau bangunan yang kuat sehingga dapat melindungi mereka dari bencana yang mengancam.

Dari waktu ke waktu, warga Jepang semakin piawai dalam menciptakan rumah atau bangunan yang "anti bencana". Inovasi yang mereka lakukan pun terkenal hingga ke berbagai penjuru dunia, negara-negara lain pun berbondong-bondong mempelajari teknik yang digunakan oleh warga Jepang dalam membuat sebuah bangunan. Negara Jepang kini menjadi contoh pembangunan bangunan, rumah, dan infrastruktur masal.

Ternyata, Indonesia dan Jepang memiliki kesamaan dari segi topografi, banyak sekali terjadi bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, ledakan gunung, banjir, longsor, kekeringan kebakaran hutan, dan lain-lain. Melihat kesamaan itu, BINUS UNIVERSITY melalui BINUS Career bekerja sama dengan *Nihon Consulting Group*, menghimpun BINUSIAN dan perusahaan-perusahaan konstruksi Jepang untuk duduk bersama membahas konstruksi bangunan.

Kegiatan diskusi bersama diatas, diadakan pada Kamis (18/6) di Kampus Syahdan BINUS UNIVERSITY dan dinamakan "Group Discussion on Construction Engeneering". Pada kegiatan ini, hadir 25 perwakilan perusahaan konstruksi dari Jepang, 100 BINUSIAN dari program studi Arsitektur, Teknik Sipil, dan Desain Interior.



Dalam kesempatan ini, topik utama yang dibahas adalah perkembangan teknologi konstruksi dunia dan peranan perusahaan konstruksi Jepang dalam rangka turut serta membangun negara di dunia melalui jasa konstruksi gedung, jalan raya, jembatan dan lainnya. Selain itu, kesempatan ini juga menjadi ajang perkenalan program pendidikan teknik konstruksi di Indonesia kepada perusahaan konstruksi Jepang.

Kesempatan ini tentunya merupakan kesempatan emas bagi BINUSIAN, karena dapat berjumpa dengan banyak pakar-pakar konstruksi dari Jepang dalam sebuah kesempatan. BINUSIAN yang hadir dalam kesempatan ini mendapatkan kesempatan khusus untuk berinteraksi langsung dengan praktisi industri di bidang konstruksi dari Jepang, pengetahuan serta isu terkini seputar konstruksi, dan kesempatan membangun jaringan dengan perusahaan sebagai preferensi karir mereka setelah lulus nanti.

Semoga kegiatan ini mendatangkan wawasan baru bagi BINUSIAN. BINUSIAN juga diharapkan semakin siap menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang. (IV)



Duta Besar Australia untuk Indonesia: Paul Grigson, mengunjungi BINUS UNIVERSITY dan memberikan dukungan kepada BINUS UNIVERSITY dalam upaya membangun kerja sama dengan universitas-universitas di Australia.

Sebuah kebanggaan bagi BINUS UNIVERSITY untuk menyambut kedatangan Paul Grigson, Duta Besar Australia untuk Indonesia pada Kamis (25/6). Kedatangan Paul ke Kampus Syahdan BINUS UNIVERSITY disambut baik oleh Bernard Gunawan selaku CEO BINA NUSANTARA, Andreas Chang selaku Vice Rector Student Affairs & Community Development, Boto Simatupang selaku Vice Rector Global Employability & Entrepreneurship, Karen Peyronnin Imam selaku Director of BINUS Global.

BINUS UNIVERSITY saat ini tengah berupaya berbenah menjadi sebuah universitas kelas dunia, karenanya sejumlah program internasionalisasi diupayakan oleh BINUS UNIVERSITY untuk mendukung BINUSIAN. Dalam upaya internasionalisasinya, BINUS UNIVERSITY sudah berkali-kali membangun hubungan baik dengan sejumlah universitas terbaik di negara-negara lain, termasuk Australia. Adapun universitas-universitas Australia yang saat ini menjadi rekanan BINUS UNIVERSITY adalah *Macquarie University*, *Queensland University of Technology*, *Deakin University*, dan sejumlah universitas lainnya.

Melihat hubungan kerja sama yang sangat baik ini, Paul pun menyempatkan diri ke BINUS UNIVERSITY untuk memberikan kunjungan persahabatan. Dalam kunjungan ini, Bernard memperkenalkan kepada Paul mengenai BINUS UNIVERSITY secara mendalam. Sesudahnya, Karen selaku *Director of BINUS Global* menjelaskan mengenai kerja sama apa saja yang telah dibangun oleh BINUS UNIVERSITY dengan universitas-universitas Australia.

"Saya secara pribadi mengakui Australia memiliki sistem pendidikan yang sangat memadai, anak muda Australia pun menjadi terlalu nyaman dengan apa yang telah mereka miliki. Padahal, anak muda harus banyak bereksplorasi dan melihat dunia. Saya senang melihat apa yang telah BINUS UNIVERSITY lakukan dengan universitas-universitas Australia. Apa yang dilakukan BINUS UNIVERSITY sudah tepat, dengan mengandeng universitas-universitas swasta terbaik Australia. Saya menantikan melihat lebih banyak mahasiswa Australia di BINUS UNIVERSITY, begitu pula sebaliknya," ujar Paul.

Dalam kunjungannya, Paul pun diajak untuk berkeliling Kampus Syahdan. Paul berkesempatan mengunjungi BINUS TV, studio

KERJA SAMA BINUS UNIVERSITY DENGAN NEGARA KANGGURU

fotografi, studio desain interior, pameran fotografi, dan laboratorium MRG. Paul yang memiliki jiwa seni yang tinggi pun menaruh perhatian pada karya-karya BINUSIAN. Ia pun memuji karya-karya BINUSIAN yang sangat unik dan kreatif. "Saya dapat melihat bahwa BINUSIAN, memiliki jiwa seni yang sangat tinggi. Jika karya-karya ini dijual, saya akan menjadi pembeli pertama," ujar Paul diiringi tawa.

Kehadiran Paul di BINUS UNIVERSITY merupakan wujud dukungan Pemerintah Australia terhadap kerja sama BINUS UNIVERSITY dengan universitas-universitas Australia. Paul mengungkapkan bahwa ia siap mendukung program-program kerja sama BINUS UNIVERSITY dengan universitas Australia, baik yang saat ini tengah berjalan, maupun di masa yang akan datang, demi kemajuan pendidikan Indonesia dan Australia.

Dukungan dari Pemerintah Australia ini, memberikan isyarat lampu hijau untuk program internasionalisasi BINUS UNIVERSITY. Dengan isyarat ini, langkah BINUS UNIVERSITY untuk membangun kerja sama dengan universitas Australia lainnya akan semakin mudah. Dukungan ini juga diharapkan dapat menjadi akselerator terwujudnya visi 2020. (IV)



PLAZA DESAIN: ANACTDOTE 2015, SENSITIF INISIATIF



19

BULLETIN VOL 5 // 2015

School of Design
BINUS UNIVERSITY
kembali menampilkan
karya mereka
dalam Plaza Desain:
Anactdote 2015

Seperti yang dikatakan oleh Aristoteles, bahwa tujuan dari seni adalah bukan untuk menampilkan apa yang terlihat diluar namun untuk menampilkan apa yang ada di dalam batin. Demikian seni hidup dari masa ke masa untuk mewakili apa yang ada di dalam batin manusia. Menampilkan apa yang ada di hati pun bukanlah perkara mudah, dibutuhkan keberanian sekaligus sentuhan seni dan kepitiran agar orang lain dapat menikmati karya seni tersebut.

Upaya untuk menampilkan "apa yang ada di dalam batin manusia" juga dilakukan oleh School of Design BINUS UNIVERSITY melalui Himpunan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual (HIMDKV) dalam *Plaza Design: Anactdote 2015*. Kegiatan yang berlangsung dari Kamis (9/7) hingga Minggu (12/7) di Art:1 Gallery Kemayoran ini, menampilkan karya-karya seni BINUSIAN yang saat ini duduk di bangku semester 6 DKV New Media.

Karya-karya seni yang ditampilkan mengangkat tema "Sensitif Inisiatif" sebagai pendekatannya, untuk menggelitik anak muda pada jaman modern ini yang sangat sering mengeluh tapi tidak berinisiatif untuk melakukan perubahan. Melalui karya seni, BINUSIAN mengajak penikmat seni untuk bukan sekedar mengeluh tapi juga memberi solusi dan perubahan dalam masyarakat.

Selain pameran karya seni, *Plaza Design* juga menghadirkan workshop dan seminar dari praktisi-praktisi industri kreatif, seperti: Chris Lie dari Caravan Studio, Lapantigatiga, Sally/Emily, Visual Cerdas Indonesia, dan JunkNotDead_ID. Workshop dan Seminar pun dikemas dalam beberapa sesi dan jenis yang berbeda, sehingga peserta dapat memilih sesi mana yang hendak diikuti. Jenis workshop dan seminar yang diusung adalah *digital & manual illustration, lettering, marketing, dan manual t-shirt printing*.

Plaza Design sendiri merupakan tradisi tahunan yang diadakan oleh HIMDKV untuk menampilkan karya-karya seni BINUSIAN. Tujuan awalnya sederhana, agar mereka memiliki wadah untuk menampilkan karya mereka dan mendapatkan masukan dari pihak-pihak lain di industri kreatif. *Plaza Design* yang pertama kali diadakan pada tahun 2001, kini telah menjadi ajang ditunggu-tunggu oleh BINUSIAN dan industri kreatif Indonesia, karena ajang ini kini merupakan ajang kumpul, tukar pikiran, dan keakraban antar pelaku industri kreatif.

Plaza Design tahun ini juga merupakan *Plaza Design* pertama yang diadakan di galeri seni. Kesempatan untuk mengadakan *Plaza Design* di galeri seni membuat karya-karya BINUSIAN semakin terekspos oleh masyarakat luas. Semoga kedepannya, karya-karya seni BINUSIAN dapat dijumpai lebih banyak lagi di masyarakat. (IV)

DUТА BESAR AUSTRALIA BERKREASI KULINER DI DAPUR BINUS UNIVERSITY



Mengolah bahan dasar makanan menjadi suatu hidangan nikmat untuk di santap merupakan hal yang paling menyenangkan bagi sebagian besar orang yang gemar memasak. Tak banyak dari mereka yang memutuskan untuk melanjutkan hingga perguruan tinggi untuk belajar mengolah bahan pangan menjadi kuliner dengan rasa yang menakjubkan. Setelah mereka menyelesaikan masa studi mereka di perguruan tinggi, mereka memilih untuk bekerja sebagai koki di berbagai *restaurant* di Indonesia dan luar negeri, ada pula yang memilih untuk membangun usaha sendiri.





Sebagai institusi pendidikan di Indonesia, BINUS UNIVERSITY telah membuka lebih dari 70 program studi salah satunya program studi Hotel Management yang akan melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan masyarakat Indonesia. Berbagai kegiatan dan aktivitas kampus disediakan untuk melatih para mahasiswanya untuk siap terjun ke dunia pekerjaan.

Suatu kehormatan bagi BINUS UNIVERSITY mendapat kunjungan untuk kedua kalinya oleh Duta Besar Australia.

Pada kunjungan pertamanya, Duta Besar Australia ingin mengenal kampus BINUS UNIVERSITY secara keseluruhan dan melakukan *campus tour* untuk melihat fasilitas, aktivitas mahasiswa serta hasil karya yang sudah dihasilkan oleh mahasiswa.

Untuk kunjungan kedua kali ini pada Rabu (05/08), Paul Grigson sebagai Duta Besar Australia memenuhi undangan yang dikirim melalui surat elektronik oleh pihak BINUS TV untuk melakukan

syuting acara *Cooking Show With Ambassador for Indonesia* di Kitchen Laboratory Hotel Management BINUS UNIVERSITY. Acara *cooking show with ambassador for Indonesia* merupakan salah satu tayangan show yang diproduksi oleh BINUS TV yang mengundang para ambassador untuk berkreasi kuliner di dapur BINUS UNIVERSITY.

Pada kreasi kali ini, Paul Grigson mengunjuk kebolehan untuk membuat hidangan dengan berbahan yang berasal dari laut dan jamur. Mushroom Soup and Seafood Curry merupakan dua jenis masakan yang akan dibuat oleh Paul dalam kesempatan kali ini. Bahan – bahan segar seperti ikan tuna, kerang hijau, cumi – cumi, udang kupas, kacang polong, tomat ceri, serta jamur kuping sudah disiapkan. Kurang lebih selama 1 jam, acara *cooking show* ini dipandu oleh Dr. Vitria Ariani, A.Par.,M.Sc. selaku Head of Department – Hotel Management.

Paul terlihat sangat semangat menjelaskan bahan satu per satu serta cara mengolah bahan tersebut menjadi hidangan yang nikmat. Setiap bahan ia masukan satu demi satu ke dalam panci untuk dimasak dan ia terlihat seperti koki yang sudah memiliki pengalaman. Setelah selesai membuat hidangan tersebut, mereka mencicipinya di *restaurant* milik Hotel Management yang telah diset layaknya seperti *restaurant* bintang lima dan terlihat raut wajah gembira dan senang bahwa hasil kreasi hidangan ala Paul Grigson memiliki cita rasa yang tinggi dan nikmat untuk di santap. (JR)



MENGAJAK BINUSIAN BERKARYA DALAM MEMBUAT FILM

Film merupakan bentuk komunikasi ide dan kreatifitas. Film biasanya ditampilkan pada media elektronik seperti televisi ataupun melalui media *online*. Ada pula film tersebut ditampilkan pada bioskop maupun panggung teater kesenian. Dari setiap film yang ditayangkan, para pembuat film menyisipkan makna-makna kehidupan yang mampu mempengaruhi tingkat emosi penonton saat melihat film tersebut.

Sebuah kesempatan yang baik bagi BINUSIAN yang senang dan hobi membuat film pendek dan mengupload video tersebut pada media sosial serta di media internet seperti *Youtube*. Mengangkat tema "Indonesia Muda, Indonesia Kaya Budaya", PT. Bank BCA mengadakan acara BCA Short Movie Award (BCA SHOVIA) yang mengajak para mahasiswa untuk menuangkan segala ide kreativitas mereka dalam suatu film pendek berdurasi maksimal 5 menit. Total hadiah yang ditawarkan senilai 100 juta rupiah dengan kategori pemenang *Best Movie*, *Best Scenario*, *Best Actor*, *Best Actress*, *Best Cinematography*, *Best Favourite Movie*, *Best Poster*, *Best Director*, dan *Best Editing*. Itu merupakan beberapa kategori yang akan dinilai oleh para dewan juri dalam setiap film pendek yang dikirimkan. Pendaftaran dan pengiriman karya film pendek dibuka hingga 25 September 2015.

Film itu sendiri terbagi menjadi 2 kategori umum, yaitu film dengan durasi pendek dan film dengan durasi penayangan yang panjang. Film pendek adalah salah satu bentuk film paling kompleks. Penonton akan cepat mengenal permasalahan pada cerita film, penyelesaian atas permasalahan tersebut, serta durasi cerita yang memiliki penayangan maksimal 50 menit. Sedangkan film panjang merupakan film dengan jalan cerita yang mengandung permasalahan, penyelesaian dan durasi cerita yang panjang dan memiliki cerita berseri.

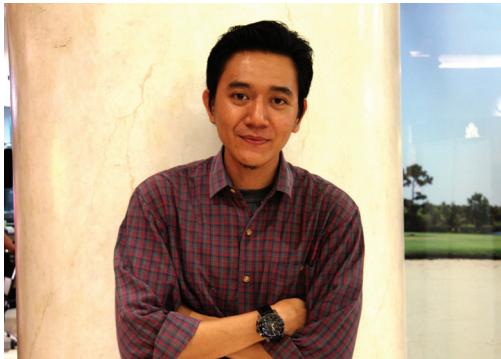


Harris Nizam, yang merupakan seorang sutradara film "Surat Kecil Untuk Tuhan" sekaligus pemenang *Box Office* pada tahun 2011 menuturkan bahwa film yang baik adalah film yang dapat mempengaruhi tingkat emosi penonton. Walaupun film tersebut telah selesai mereka tonton, film tersebut masih terus menjadi perbincangan yang hangat di kalangan penonton. Tuangkanlah Kreatifitasmu BINUSIAN, buatlah film semenerik mungkin. Selamat Berkreasi. (JR)



RIZMAN ADHI NUGRAHA: MANUSIA INDONESIA PERTAMA YANG AKAN MENGANGKASA

Rizman Adhi Nugraha alumni BINUS UNIVERSITY sekaligus manusia pertama Indonesia yang akan menjelajahi angkasa pada akhir tahun ini.



Tidak banyak yang menyangka bahwa Rizman Adhi Nugraha adalah alumni BINUSIAN sekaligus manusia Indonesia pertama yang akan terbang ke ruang angkasa bersama pesawat ulang alik XCOR Lynx Mark II. Ditemui pada Minggu (12/7), Rizman bercerita bahwa ia direncanakan akan berangkat pada akhir Desember tahun ini.

Berawal dari ketidak sengajaannya melihat iklan di layar TV yang menampilkan kompetisi AXE Apollo Space Academy, ia dengan “iseng” memutuskan untuk ikut kompetisi tersebut. Dari sekitar 40.000 pria Indonesia yang mendaftar, ia akhirnya masuk ke dalam empat besar dan bersaing untuk memperebutkan kursi tiga besar. Pada tingkat nasional ini, ia diwajibkan untuk mengikuti tes fisik, psikologis, bahasa Inggris, dan beberapa kegiatan yang menguji keberanian. Dari tes tersebut, Rizman dan dua rekan lainnya kemudian terpilih mewakili Indonesia untuk berlaga ke tingkat internasional.

Perjuangan alumni *School of Computer Science* BINUS UNIVERSITY ini pun dilanjutkan di Florida, Amerika. Disana, ia dan kedua rekannya bersaing bersama 250 pria lainnya dari berbagai penjuru dunia untuk merebut kursi sang astronot. “Situasi kompetitif sangat terasa. Peserta dari negara lain badannya lebih besar, tapi saya positif *thinking*, karena saya yakin kemampuan saya tidak kalah dengan peserta dari negara lain,” kenang Rizman ketika pertama kali bertemu dengan peserta dari berbagai negara.

Selama di Florida, ia harus mengikuti pelatihan astronot yang menantang fisik dan mental. Selain tes fisik yang berat, mereka juga ditantang menjadi *co-pilot* untuk menerbangkan pesawat tempur SIAI Marchetti SF260. Pesawat tersebut terbang melebihi kecepatan suara sambil melakukan gerakan akrobat di udara. Setelah itu para calon astronot ini juga harus merasakan sensasi gravitasi nol ketika diangkat dalam pesawat Boeing 727 yang melakukan gerakan parabola dan akhirnya mengikuti simulasi gaya gravitasi ekstrim dalam *G Force Training*.

Akhirnya, Rizman terpilih sebagai satu-satunya perwakilan dari Indonesia yang akan mengangkasa bersama 23 pria lainnya. Ketika para juri yang salah satunya adalah astronot legendaris Amerika, Buzz Aldrin, mengumumkan kemenangannya di *Kennedy Space Center, Florida*, Rizman masih belum percaya bahwa ia yang terpilih sebagai orang Indonesia pertama yang akan melakukan perjalanan ke luar angkasa.

Petualangan Rizman ke angkasa kelak akan menjadi sejarah baru bagi bangsa Indonesia, karena Rizman akan menjadi manusia pertama Indonesia yang akan terbang menjelajah angkasa. Rizman pun berujar bahwa kepergiannya ke angkasa adalah untuk menggembarkan misi mengharumkan nama Indonesia.

Sebuah kebanggaan bagi BINUS UNIVERSITY karena salah satu alumninya akan menjadi manusia pertama dari Indonesia yang mengangkasa. Kemenangan Rizman pun bukan hanya kebanggaan BINUS UNIVERSITY tapi juga segenap bangsa Indonesia. Semoga kemenangan Rizman dapat juga menjadi motivasi bagi BINUSIAN untuk semakin mengharumkan nama bangsa dan almamater BINUS UNIVERSITY. (IV)

SELAMAT DATANG BINUSIAN 2019 DALAM KOMUNITAS KELAS DUNIA

Freshmen Enrichment Program (FEP), merupakan program penerimaan mahasiswa yang sengaja di kemas oleh BINUS UNIVERSITY untuk menyambut mahasiswa baru. Selain itu, program FEP juga sebagai wadah untuk mempersiapkan mahasiswa baru agar dapat mengikuti sistem pendidikan di perguruan tinggi yang sangat jauh berbeda dengan sistem pendidikan di sekolah menengah.

24

BULETIN VOL 5 // 2015

Sekitar 6.500 BINUSIAN akan mengikuti program FEP tersebut yang dimana terbagi menjadi 5 gelombang disetiap minggunya dan tersebar di beberapa kampus diantaranya kampus syahdan, kampus anggrek, kampus kijang, dan yang terakhir kampus yang terletak di alam sutera.

Dalam kurun waktu satu minggu, para BINUSIAN akan menjalani serangkaian kegiatan pengenalan kampus dan mengenal aturan tata tertib kehidupan kampus (ATTKK) yang berlaku di BINUS UNIVERSITY dan mempelajari aplikasi binusmaya sebagai salah satu media yang akan dipergunakan oleh para mahasiswa nanti dalam belajar secara mandiri diluar kelas perkuliahan pada umumnya.



Selain itu, selama FEP berlangsung, BINUSIAN juga diajarkan bagaimana tips atau kunci sukses kuliah sehingga dapat lulus tepat waktu. Tak lupa juga para UKM dan Komunitas yang ada di BINUS UNIVERSITY unjuk kebolehan di depan para BINUSIAN sehingga menarik perhatian untuk ikut bergabung. Terdapat juga sesi kerohanian sesuai dengan agama dan kepercayaan masing – masing. Pada akhir Gelombang FEP terdapat sesi kebersamaan dan expo, tujuannya agar para BINUSIAN bisa mengenal satu dengan yang lainnya walaupun berbeda jurusan. (JR)

SCOOP PREMIUM

#1 ALL YOU CAN READ IN INDONESIA

HANYA IDR 49.000

cara mudah dan murah untuk akses sepantasnya
ribuan majalah terlaris sebulan penuh



Available on the
App Store



Available on the
Google play

GETSCOOP.COM/PREMIUM



“selamat datang BINUSIAN 2019”



CARE PROJECT (MEMENTO ALBUM)

愛 Care (baca dalam bahasa Inggris: *I care*), dapat diartikan sebagai cinta dan peduli. Dalam memfasilitasi mahasiswanya, Program Studi Sastra Jepang BINUS UNIVERSITY juga turut mewujudkan rasa peduli itu dengan membentuk愛Care Project yang bekerja sama dengan Klifonara.

Bentuk kerjasama ini berupa sebuah karya yang bertajuk 「思い出のアルバム」 yang berarti Album Kenangan (Memento Album). Berbicara tentang Negara sakura ini, pasti kita semua akan terpikir tentang Yukata. Yukata merupakan pakaian tradisional yang umumnya dikenakan oleh penduduk Jepang. Seiring perkembangan jaman, pakaian Yukata inipun sudah diadopsi oleh Negara-negara lain. Melalui Care Project ini, Prodi Sastra Jepang memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk berfoto dengan menggunakan Yukata asli dari Jepang.

Untuk fotonya sendiri bisa dilakukan sendiri (*Fancy Free*) dengan biaya Rp. 350.000,00 dan Rp. 320.000,00 untuk foto berkelompok (*Groupie*). Biaya yang diberikan ini sudah termasuk paket 1 foto, 1 hardcover album foto, serta CD foto. Kabar baiknya, Care Project ini tidak hanya dapat dirasakan oleh mahasiswa aktif, namun juga oleh alumni Sastra Jepang.

Ayo!! Jangan lewatkan kesempatan ini, segera hubungi Lumen (081297579911); ID LINE: SLUMENTRA.



BINA NUSANTARA merayakan 34 tahun membina nusantara melalui pendidikan dan berterima kasih kepada segenap bangsa Indonesia untuk dukungan dan kerja samanya.

34 TAHUN BINA NUSANTARA, “TERIMA KASIH INDONESIA”



Aakhirnya, setelah menempuh perjalanan selama 34 tahun membina nusantara melalui pendidikan. Kini pada hari jadinya yang ke-34, BINA NUSANTARA mengajak seluruh pihak yang telah menjadikan perjalanan 34 tahun ini begitu luar biasa, untuk ikut merayakan perayaan syukur ini.

Perayaan syukur ini diselenggarakan sebagai apresiasi BINA NUSANTARA kepada segenap bangsa Indonesia yang turut membentuk kesuksesan BINA NUSANTARA. Karenanya, tema perayaan ulang tahun BINA NUSANTARA kali ini adalah “Terima Kasih Indonesia”.

Pencapaian dan perkembangan BINA NUSANTARA yang demikian pesat adalah sebuah kebanggaan bagi BINA NUSANTARA, dan demikian halnya juga bagi bangsa Indonesia. BINA NUSANTARA yang diawali berdirinya hanyalah sebuah lembaga kursus komputer di sebuah garasi rumah, kini telah menjadi institusi pendidikan raksasa.

Bagaimana mungkin? Ya, BINA NUSANTARA kini telah berkembang begitu jauh dan pesat, BINA NUSANTARA kini menyediakan pendidikan mulai dari usia dini (*pre-school*) hingga pendidikan doktoral. Luar bisa bukan?

BERBAGAI PRESTASI TELAH DIRAIH ANTARA LAIN :

Pada 2014, BINUS UNIVERSITY melakukan pengukuran yang kedua kalinya dan mendapatkan 3 bintang QS STARS. Universitas yang sudah berdiri lebih dari 34 tahun ini mendapat pengakuan dengan memperoleh 5 bintang QS STARS pada indikator *Teaching, Employability, Facilities, Access dan Engagement*.

BINUS UNIVERSITY memperoleh penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Unggulan se Kopertis Wilayah III DKI Jakarta dalam bidang Pengembangan Sistem, Mutu pembelajaran dan Karya Unggulan.

BINUS UNIVERSITY untuk mendapatkan 8 kali *MAKE Study Award* berturut-turut sejak 2007. “*The Indonesian Most Admired Knowledge Enterprises (MAKE) Award*” dari *Dunamis Organization* yang bekerja sama dengan *Teleos - The KNOW Network* dari Inggris dalam bidang pengembangan *knowledge management* terbaik sebagai institusi yang paling dikenal dan dikagumi oleh masyarakat dalam mengembangkan *Knowledge Management* bidang pendidikan di Indonesia. Pada 2014, BINUS UNIVERSITY TERPILIH SEBAGAI 20 INSTITUSI TERBAIK SE-ASIA.

Tahun ini, “*Indonesia Quality Award 2013*”, BINA NUSANTARA kembali mendapatkan penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas tingkat kinerja *excellent* yang dicapainya berdasarkan hasil asesmen. BINA NUSANTARA mendapatkan penghargaan dalam Nominasi Hasil Pencapaian Tingkat Kinerja *Excellent* yaitu, “*Band of Performance Excellence Achievement*” untuk perusahaan kategori kelas menengah dengan predikat sebagai “*Good Performance*” dan mendapatkan penghargaan “*Bronze Award*” untuk organisasi Kategori Menengah dalam Nominasi “*Performance Excellence Score Growth Achievement*”.



Tahun ini BINA NUSANTARA Group telah menghasilkan beberapa karya dan karsa antara lain hadir semakin dekat di setiap daerah di Indonesia melalui pengembangan BINUS UNIVERSITY Learning Community (BULC) di Palembang (2014), Semarang (1/15) dan Malang (10/15). Rencana lainnya, BINA NUSANTARA juga akan membuka kampus di Bandung dan Malang. Selain itu, tumbuhnya kebutuhan masyarakat akan sekolah bertaraf international, BINUS School akan hadir di Bekasi pada 2016.

Dalam pengembangan programnya, BINA NUSANTARA baru melahirkan program baru di *non-formal education*, yaitu RISE. RISE merupakan suatu tempat kursus Bahasa Inggris yang memadukan unsur Teknologi dalam proses belajar mengajar. Target RISE ini adalah untuk anak-anak usia 2 – 12 tahun.

Tentunya perkembangan dan pencapaian yang luar biasa ini adalah sesuatu yang patut untuk disyukuri. Patut untuk disyukuri oleh BINA NUSANTARA, karena memiliki institusi pendidikan berkelas dunia.

Terimakasih INDONESIA

Sebagai wujud nyata terima kasihnya kepada bangsa Indonesia, BINA NUSANTARA menghimpun seluruh karyawannya, termasuk yang tersebar di berbagai pelosok nusantara untuk merayakan hari jadinya. Perayaan yang diadakan pada Rabu (1/6) dimeriahkan dengan penampilan kolintang angklung oleh BINUSIAN yang terhimpun di Kolintangklung dan penampilan musik oleh Kanyadian Idananta pemenang BINUSIAN X Factor yang diiringi oleh *ensemble* dari BINUSIAN pula.

Pada perayaan ini, diadakan juga pembagian 34 kue oleh BINUSIAN *Leaders* kepada BINUSIAN lainnya. Ini merupakan simbol terima kasih BINA NUSANTARA kepada para karyawan untuk pikiran, usaha, kerja keras, dan doa yang telah dicurahkan mereka kepada BINA NUSANTARA.

Tidak hanya sampai disitu saja, pada keesokan harinya, Kamis (2/7) diadakan juga perayaan syukur dengan mengundang warga sekitar, rekan-rekan afiliasi BINA NUSANTARA, perwakilan dari industri, pemberi beasiswa, dan pejabat daerah sekitar Kemanggisan. Tamu-tamu yang hadir pada perayaan ini adalah mereka yang ikut membantu dan menyukkseskan pencapaian BINA NUSANTARA dalam membina nusantara melalui pendidikan. Di akhir perayaan ini, diadakan pembagian sembako untuk warga-warga sekitar sebagai wujud terima kasih sekaligus kepedulian BINA NUSANTARA kepada mereka.

Melalui perayaan ini, BINA NUSANTARA berharap dapat membangun silahtrahmi yang baik dengan semua pihak yang telah membantu pencapaian BINA NUSANTARA yang luar biasa seperti saat ini. Semoga kedepannya, BINA NUSANTARA terus berkembang semakin jauh menjangkau nusantara dan semakin mendunia. (IV)



BINA NUSANTARA BERSAMA TNI MEMAJUKAN PENDIDIKAN DAN PERTAHANAN INDONESIA

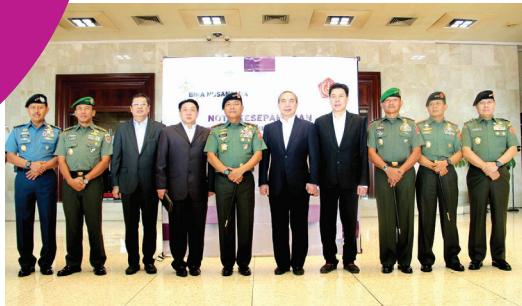
Ir. Bernard Gunawan dan Panglima TNI, Jenderal TNI Dr. Moeldoko menandatangani nota kesepahaman kerja sama di bidang pendidikan.

Komitmen BINA NUSANTARA untuk membina nusantara melalui pendidikan kian nyata. Komitmen ini diwujudkan bukan hanya melalui ekspansi ke kota-kota lain di luar Jakarta semata, tetapi juga melalui pendekatan ke berbagai lapisan masyarakat. Setelah berkali-kali memberikan beasiswa kepada masyarakat luas yang berprestasi atau pun yang kurang mampu, kali ini BINA NUSANTARA memberikan beasiswa kepada Tentara Negara Indonesia (TNI).

Keseriusan BINA NUSANTARA untuk memberikan beasiswa kepada TNI, tertuang dalam sebuah nota kesepahaman yang ditanda tangani oleh Panglima TNI, Jenderal TNI Dr. Moeldoko dan Ir. Bernard Gunawan selaku KETUA YAYASAN BINA NUSANTARA. Kamis (18/6) bertempat di Markas Besar TNI daerah Cilangkap, Jakarta Timur, diadakan upacara penandatanganan nota kesepahaman tersebut.

Memenuhi komitmennya untuk membina nusantara, BINA NUSANTARA memberikan beasiswa kepada para anggota TNI. Beasiswa yang diberikan meliputi program Teknologi Informasi dan Manajemen Strategik untuk jenjang S1 hingga S2. B. Di sisi lainnya, TNI pun bersedia memberikan pelatihan-pelatihan kepada civitas akademika BINA NUSANTARA.

Perjanjian antara BINA NUSANTARA dan TNI adalah bukti nyata perwujudan BINA NUSANTARA untuk membina nusantara melalui pendidikan hingga ke berbagai kalangan dan lapisan masyarakat.



"Adanya kesamaaan visi dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara serta menjalankan amanah UUD 1945. Salah satu peran BINUS yakni bagaimana memberikan kontribusi dalam meningkatkan Ketahanan Nasional. Untuk itu, kerjasama yang telah terjalin ini dapat memperkuat TNI dalam meningkatkan kualitas ketahanan Nasional Indonesia," ujar Bernard.

Di sisi lain Moeldoko pun menyambut baik itikad BINA NUSANTARA ini. "Suaru bangsa dapat dikatakan hebat, apabila memiliki sumber daya manusia yang hebat. Sumber daya manusia yang hebat hanya dapat diperoleh melalui pendidikan, tidak ada cara lain. Program-program yang ada di BINUS UNIVERSITY kami harapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia kami dan kesejahteraan masyarakat luas," ujar Moeldoko.

Melalui perjanjian kerja sama ini, kedua belah pihak diharapkan dapat saling bekerja sama mewujudkan pendidikan dan pertahanan Indonesia yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. (IV)

prestasi BINUSIAN yang mengharumkan nama INDONESIA di SEA GAMES 2015



Kebanggaan dan prestasi kembali terukir oleh BINUSIAN, Andriani Shintya Ardhana, yang kembali meraih medali perunggu untuk Indonesia bersama tim renang indahnya, Kamis (4/6). Medali perunggu tim renang indah yang ketiga bagi Indonesia ini datang dari nomor Team Free Combination, di mana tim tuan rumah Singapura kembali meraih emas dari nomor ini.

Andriani Shintya Ardhana, Sabihisma Arsyi, Anisa Feritrianti, Amara Cinthia Gebby, Livia Lukito, Adela Amanda Nirmala, Tri Eka Sandiri, dan Claudia Megawati Suyanto tampil dalam nomor Team Free Combination dan kembali hanya membawa tim renang indah Indonesia menjadi nomor tiga dari yang terbaik. Ketiga medali perunggu dari tiga nomor yang dilombakan memang menjadi milik Indonesia, dua dari tiga medali perunggu tersebut dikontribusikan oleh Andriani.

Prestasi ini semakin mengibarkan Indonesia lebih tinggi dan membanggakan program International Relations BINUS UNIVERSITY tempat dimana Andriani menuntut ilmu. Sekali lagi: Selamat!



Memulai membangun karir dalam dunia pekerjaan, merupakan suatu awal perjalanan bagi seseorang yang baru saja menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi. Para lulusan harus tetap bersaing dengan lulusan dari universitas lain dalam mencari pekerjaan. Ada pula para lulusan perguruan tinggi sudah mendapatkan pekerjaan sebelum mereka di wisuda atau ada pula para lulusan memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Semua itu ditentukan oleh keputusan masing – masing terkait dengan arah perjalanan karir mereka.

BINUS UNIVERSITY sebagai salah satu perguruan swasta unggulan di Indonesia, selalu berusaha untuk mendidik para mahasiswanya untuk mempersiapkan mereka bersaing dalam dunia pekerjaan setelah wisuda yang akan mereka jalani. BINUS Career merupakan salah satu bisnis unit di bawah naungan BINUS UNIVERSITY untuk melatih para BINUSIAN dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan. Tersedia berbagai layanan, seperti conseling, latihan menghadapi *interview* pekerjaan, psikotes, hingga menyediakan lowongan pekerjaan yang merupakan hasil kerjasama perusahaan dengan BINUS UNIVERSITY.

Usaha yang dilakukan oleh BINUS UNIVERSITY-pun tidak sia-sia. Sebanyak 2.320 wisudawan untuk S1 dan 75% sudah bekerja. Hal inipun sejalan dengan target yang binus berikan dimana 2 dari 3 lulusan BINUS sudah bekerja atau menjadi *entrepreneur*. Wisuda ke-52 ini digelar di *Plenary Hall - Jakarta Convention Center (JCC)* pada Kamis (30/7). Diantara semua yang diwisuda, terdapat 48 wisudawan yang memperoleh predikat *Summa Cum Laude*.

Kebahagiaan BINUSIAN BEKERJA

Sebelum WISUDA



Lima diantarnya tamat dengan IPK 4.00 dan dianugerahkan penghargaan BINUS Award of Excellence. Mereka adalah Wendra dari program studi Manajemen, Linda W. dari program studi Sistem Informasi), Daniel Agusta, Osbin Patija dan Marcello Dwianto dari program studi Teknik Informatika.

Menciptakan lulusan sebanyak mungkin bukanlah hal yang sulit bagi BINUS UNIVERSITY. Namun, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk bersaing pada dunia global membutuhkan kerja keras dan kedisiplinan dalam mendidik serta mengajarkan budaya dan pergaulan masyarakat global. (AL)

PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER, TEKNIK INDUSTRI DAN TEKNIK SIPIL MENDAPATKAN **AKREDITASI INTERNATIONAL**

Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET) merupakan suatu organisasi non pemerintah yang melakukan akreditasi terhadap perguruan tinggi dan program studi dalam bidang *applied science, computing, engineering, and technology*. Tujuan dari akreditasi ABET ini adalah untuk mengesahkan kualitas program studi yang diberikan oleh universitas.

Bagi BINUS UNIVERSITY sendiri, mendapatkan akreditasi internasional merupakan bukti pengakuan atas kualitas baik dari tenaga pengajar, kurikulum dan kualitas lulusannya. Selain itu, akreditasi ini bisa mengantarkan para mahasiswa untuk siap bekerja di perusahaan global atau perusahaan multinasional.

Fakultas Teknik BINUS UNIVERSITY melalui program studi Sistem Komputer, Teknik Industri dan Teknik Sipil berhasil mendapatkan akreditasi internasional dari The Engineering Accreditation Commission (EAC) of ABET. Kabar gembira ini disampaikan melalui surat elektronik yang disampaikan kepada Rektor BINUS UNIVERSITY, Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, MM pada Selasa (4/8).

“ Terima kasih kepada seluruh tim yang sudah mempersiapkan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi pemicu dan pendorong semangat bagi kita semua. Keberhasilan ini melengkapi pencapaian Global Recognition yang ada dalam road map BINUS 20/20,” ucap Rektor BINUS UNIVERSITY. (JR)

KERJASAMA ANTARA BINUS ONLINE LEARNING DENGAN ACER & MICROSOFT



Dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas serta memiliki daya saing, maka BINUS ONLINE LEARNING (BOL) hadir sebagai sarana pendidikan *online*. BOL hadir sebagai solusi dalam memberikan kesempatan meraih pendidikan bagi seluruh masyarakat dan pada akhirnya mencetak sumber daya manusia yang unggul.

Untuk menunjang kualitas pendidikan *online* dengan memanfaatkan teknologi, BOL mengumumkan kerjasamanya dengan Acer Indonesia dan Microsoft pada Selasa (9/6) yang bertempat di BINUS Square. Bentuk nyata dari kerjasama tersebut adalah dengan pengadaan *notebook hybrid Acer One 10* untuk mahasiswa BOL. Kerjasama tersebut merupakan wujud rencana jangka panjang BOL untuk mewujudkan transformasi pendidikan berbasis IT yang mandiri di abad 21.

Acara penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* ditandatangi oleh Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, M.M selaku rektor BINUS UNIVERSITY dan Herbet Ang selaku Presiden Direktur Acer Indonesia. Acara ini dihadiri juga oleh Dr. Engkos Achmad Kuncoro, S.E, M.M selaku Direktur BOL dan Agus Putranto, S.Kom, M.T, M.Sc selaku Deputi Direktur BOL. Acara seremoni penandatanganan MoU tersebut diawali dengan presentasi tentang BOL oleh direktur BOL.

"*Online learning* membutuhkan bantuan teknologi, Acer bangga karena dipercaya oleh BINUS untuk memberikan *device* yang terpercaya untuk mahasiswa BOL", ujar Herbet. Ia mengungkapkan, BINUS UNIVERSITY

BINUS ONLINE LEARNING bekerja sama meningkatkan kualitas belajar BINUSIAN dengan menyediakan perangkat belajar memadai dari raksasa teknologi yaitu Acer dan Microsoft.

“BINUS UNIVERSITY ingin memberikan pendidikan tidak hanya bagi orang-orang tertentu, tapi pendidikan harus menjangkau semua orang. Hal itu dapat direalisasikan dengan dua cara, yaitu membuka kampus dibanyak tempat dan membuka banyak akses,” kata Prof. Dr. Ir. Harjanto Prabowo, M.M

ONLINENOLOGY, UPDATE PENGETAHUAN BAGI KARYAWAN-KARYAWAN INDONESIA

BINUS ONLINE LEARNING hadirkan seminar satu hari penuh yang mendatangkan pembicara-pembicara dari perusahaan multinasional untuk memberikan pengetahuan baru bagi karyawan-karyawan Indonesia.



P erkembang jaman tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi, begitu juga dengan teknologi yang tidak dapat berkembang dengan pesat tanpa adanya sistem *online*. Melihat pentingnya pengaruh teknologi dengan sistem *online* khususnya di bidang industri, BINUS ONLINE LEARNING (BOL) menghadirkan *Onlinenology* yang memberikan pengetahuan-pengetahuan baru kepada karyawan Indonesia, langsung dari pakarnya seperti dari 3M, Cisco, Holcim, Microsoft, dan Zalora.

Onlinenology merupakan rangkaian seminar yang diadakan dalam satu hari yang sama. Peserta seminar pun berasal dari industri yang beragam, total peserta yang hadir mencapai dua ratus peserta yang berasal dari seratus perusahaan yang berbeda. Acara yang diadakan pada Kamis (11/6) di Betawi Room, Hotel Santika Premier Jakarta dibagi menjadi 2 sesi seminar, dimana setiap sesi mencakup tiga seminar yang berbeda. Satu sesi seminar terdiri dari *IT Seminar*, *HR Gathering*, dan *Business and Techno*, masing-masing dibawakan oleh pembicara yang berbeda seperti Yos Rizal Kurniawan selaku *Vice Director* 3M,



Ignatius Untung selaku Vice President Marketing Kaskus, dan Indra Prasetyo Nugroho selaku System Engineering Cisco.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan terbaru dan tren industri saat ini kepada peserta seminar. Karenanya, pembicara dalam seminar ini pun adalah petinggi-petinggi dari industri yang terdepan dibidangnya.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat persaingan di industri semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan membutuhkan SDM yang lebih berkualitas dalam segala bidang. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas, BOL hadir sebagai *partner* pendidikan yang menggunakan sistem *online* atau sistem pembelajaran jarak jauh. "Online learning penting, karena dapat memberikan fasilitas bagi mereka yang belum menyelesaikan pendidikan S1 ataupun S2. BOL hadir disini karena kami ingin berbagi dengan teman-teman dari industri," ujar Dr. Engkos Achmad Kuncoro, SE, MM. selaku Direktur BOL.

"Program dan konsep yang ditawarkan BOL sangat menarik serta sangat dibutuhkan saat ini. Khususnya di bidang HRD bagi mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya untuk meniti karir yang lebih menjanjikan," ungkap Yos Rizal Kurniawan saat ditanya mengenai sistem pendidikan BOL.

Hadirnya BOL di kalangan karyawan industri diharapkan dapat menjadi *partner* pendidikan bagi mereka yang hendak menyelesaikan jenjang pendidikan S1/S2. BINUS ONLINE LEARNING Kuliah fleksibel, lulusan berkualitas. (LN)



KATA MEREKA TENTANG KULIAH ONLINE BINUS UNIVERSITY

Onlinenology ternyata bukan hanya seminar, namun ajang berbagi pengetahuan terbaru di industri saat ini. Dua ratus peserta yang hadir menandakan kesadaran masyarakat Indonesia akan pendidikan yang fleksibel atau kelas karyawan yang berkualitas semakin tinggi. Berikut pendapat beberapa peserta mengenai BINUS ONLINE LEARNING (BOL):

Yos Rizal Kurniawan
Vice Director 3M



Konsep serta program yang ditawarkan oleh BOL sangat menarik sekali. Khususnya untuk praktisi HRD yang membutuhkan *partner* institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karyawan. Saya rasa BOL menjadi pilihan yang tepat, karena fleksibilitas yang ditawarkan sangat dibutuhkan oleh praktisi.

Adit
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia



Konsep yang ditawarkan BOL sangat menarik. BOL bisa memberikan kesempatan bagi kami para karyawan untuk bisa berkuliah namun tetap bisa berkarir. Sangat fleksibel, semoga kedepannya program yang ditawarkan bisa lebih banyak lagi.



Yudi Anggi Permana

PT. Inovisi Infracom. TBK

Secara pribadi *online learning* ini sangat penting untuk kedepannya. Fleksibilitas yang ditawarkan sangat membantu kami untuk dapat meningkatkan jenjang karir di masa depan.



Grace

PT. Eisai Indonesia

Secara keseluruhan konsep BOL itu sangat berguna untuk peningkatan mutu dan karir dari karyawan di bidang pendidikan. Walaupun *online*, saya tetap harapkan BINUS mampu menghadirkan lulusan yang berkualitas juga melalui program *online* ini.

Luki

PT. AA International

BOL sangat berguna. Pendidikan saat ini sangatlah penting karena dapat mempengaruhi jenjang karir untuk kedepannya. Melalui fleksibilitas yang ditawarkan, BOL ini sangat cocok dengan kami yang sibuk tidak dapat hadir di kelas perkuliahan biasa.



Dini

PT. AIMIA

Melihat kondisi kota Jakarta saat ini membuat saya berpikir bahwa perkuliahan sistem *online* akan sangat membantu dan dibutuhkan saat ini. Bagi saya BOL ini menawarkan kemudahan dalam perkuliahan. (LN)

MAHASISWA INTERNATIONAL MARKETING KEMBALI BERPRESTASI

Tiga BINUSIAN dari program studi International Marketing mendapat predikat best speaker dan juara ke-2 kompetisi EURECA. Mereka mempresentasikan ide mereka untuk pemasaran Microsoft Lumia 535 dual sim.



"Terus berprestasi" itulah sepertinya kata-kata yang paling tepat untuk menggambarkan semangat Yohanes Sidi, Giovani Alexander, dan Karen Hutama di masa kuliah mereka. Ketiganya merupakan mahasiswa semester akhir program studi International Marketing BINUS UNIVERSITY.

Pada bulan Februari yang lalu mereka memenangkan juara ke-2 kategori *Marketing Plan Competition* dari kompetisi EURECA yang diselenggarakan oleh *Prasetya Mulya School of Business and Economics* (PMSBE). Kompetisi ini merupakan salah satu kompetisi bisnis tingkat nasional, pesertanya pun mencapai 66 tim dari berbagai universitas swasta dan negeri.

Yohanes, Karen, dan Giovani meraih kemenangan dengan mempresentasikan ide mereka untuk pemasaran produk *Microsoft Lumia 535* dual sim. Kekhasan dari studi kasus ini adalah ketika mereka harus mempresentasikan produk *Microsoft Lumia* yang saat ini berdiri tanpa embel-embel nama *Nokia*. Mereka pun membuat ide pemasaran ini semenarik mungkin untuk menarik kaum muda.

Ide yang mereka usung adalah permainan *hidden treasure* yang diharapkan dapat membuat pemuda Indonesia tertarik untuk mencoba *Microsoft Lumia*.

Selain mendapatkan predikat juara ke-2, salah satu dari anggota tim, yakni Yohanes juga mendapatkan predikat *Best Speaker* atas kemampuannya dalam menyampaikan dan mempresentasikan ide. Tidak lama setelah itu, Yohanes, Giovani, dan Karen yang bergabung dalam tim Tuxedo ini juga memenangkan juara pertama *WOW Case Competition* yang diselenggarakan oleh *MarkPlus*.

Prestasi demi prestasi mereka ukir, pengalaman demi pengalaman telah mereka lalui. Akhirnya di tahun terakhir perkuliahan mereka, usaha dan semangat mereka membawa buah yang baik. Semoga BINUSIAN lainnya terinspirasi oleh kisah perjuangan mereka dan semakin berprestasi juga.

BINUSIAN, maju terus berprestasi! (IV)

Sutradara

F I L M | ANIMASI

DUNIA

berbagi kisah inspiratif

di **BINUS** —
UNIVERSITY

Disney-Pixar, Studio animasi asal Amerika Serikat yang terkenal berkat kesuksesannya menghasilkan film animasi berkualitas terbaik dunia, untuk pertama kalinya mengadakan sesi edukatif nan inspiratif di Indonesia. Kali ini, studio yang dikenal sebagai pencetak film-film animasi sukses seperti Toy Story, Finding Nemo, Monster, Inc., dan masih banyak karya-karya lainnya, mengadakan acara "filmmakers session" di BINUS UNIVERSITY, Kamis (6/8) lalu.





Tidak tanggung-tanggung, kerjasama antara Disney-Pixar, Cinema XXI dan BINUS UNIVERSITY ini menghadirkan Pete Docter, dan Ronnie del Carmen, sineas kelas dunia yang pada hadirannya kali itu bertindak sebagai Director dan Co-Director dari garapan terbaru Pixar, "Inside Out".

Baik Pete maupun Ronnie dikenal sebagai "dewa" dalam dunia animasi, mengingat hampir dari karya-karyanya sukses meraih perhatian banyak penggemar film kartun dan seringkali mereka diganjar oleh sederet penghargaan bergengsi dunia, seperti Academy Award dan Golden Globe Award.

Pada acara yang merupakan bagian dari rangkaian tur film Inside Out ini, setidaknya lebih dari 600 peserta hadir memadati ruang Auditorium BINUS kampus Anggrek. Mereka adalah para undangan terpilih yang berasal dari filmmaker lokal, blogger, insan perfilman Indonesia, pelaku industri animasi dan tentunya mahasiswa.

General Manager Studio Entertainment The Walt Disney Company Southeast Asia, Amit Malhotra mengatakan bahwa acara seperti ini merupakan pertama kalinya diadakan oleh Disney di Indonesia. "Kami sangat bersemangat melihat karya para mahasiswa dan kami senang banyak orang yang hadir untuk menghadiri kelas edukasi inspiratif dari Pete Docter dan Ronnie del Carmen," ujar Amit.

Lebih lanjut Amit mengatakan bahwa dirinya berharap agar kegiatan yang diadakan kali ini dapat menjadi inspirasi dan mendorong para peserta untuk lebih bersemangat mengejar impian dalam industri animasi. Tentu harapan Amit tersebut tidaklah berlebihan, mengingat kedua pembicara yang sudah malang melintang di industri animasi dunia dan menghasilkan banyak karya animasi terbaik.

Pada sesi edukatif yang diselenggarakan, Pete dan Ronnie memberikan presentasinya yang berjudul "The Making of Inside Out: A Behind The Scenes Look" dihadapan para peserta. Presentasi tersebut menampilkan proses perjalanan Pete dan Ronnie dalam menghasilkan karya-karyanya, termasuk yang terbaru, Inside Out.

Baik Pete maupun Ronnie, keduanya bersepakat bahwa menghasilkan film animasi bukanlah hal yang mudah. Meski keduanya sudah berpengalaman dalam menghasilkan karya-karya animasi terbaik, kesulitan masih seringkali mereka hadapi. Bagi Pete, setiap membuat film animasi baru, dirinya juga bertemu dengan hal-hal baru lainnya. Maka, bagi dirinya tidak ada formula pasti dalam menghasilkan karya-karya animasi.

Maka dari itu, butuh proses panjang setiap kali dirinya membuat film animasi. Setiap langkah pembuatannya merupakan pembelajaran. Banyak hal baru yang ditemukan oleh dirinya. Maka Pete pun seakan belajar dengan hal-hal baru tersebut, persis dengan prinsip dirinya dalam berkarya dan berkarir di industri animasi ini.

"Ketika membuat film, saya ingin membuat sesuatu yang

**“JIKA KAMU TIDAK SIAP GAGAL,
MAKA KAMU TIDAK AKAN DATANG
DENGAN SESUATU YANG ORIGINAL,,
TANDAS RONNIE,**



baru dan yang belum pernah orang lihat sebelumnya," ujar Pete. Tidak mengherankan tentunya jika pembuatan film terbaru mereka ini membutuhkan waktu yang sangat panjang hingga mampu menjadi karya yang begitu dinikmati oleh para penggemar film animasi di banyak negara.

"Film terbaru kami ini memerlukan waktu yang sangat panjang hingga bisa ditampilkan. Butuh waktu hingga 5 tahun untuk menyelesaikan *Inside Out* ini," ucap Ronnie.

Tidak berhenti di situ, Pete menambahkan bahwa setiap 3 bulan timnya selalu mengadakan screening dengan melibatkan para pemerhati, kritikus dan pecinta animasi. Tujuannya jelas, agar mampu memperbaiki karyanya dari hal-hal yang masih jurang hingga mampu menghasilkan sebuah karya yang terbaik.

Di sisi lain, Ronnie mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan seringkali menghinggapi dirinya dan juga rekan-rekan dalam tim. Namun secara spesifik Ronnie ada hal tersulit yang seringkali ia alami dalam pembuatan sebuah karya animasi. "Story telling adalah bagian tersulit karena hal tersebut merupakan kunci keberhasilan dari menghasilkan karya animasi yang baik," ujar Ronnie.

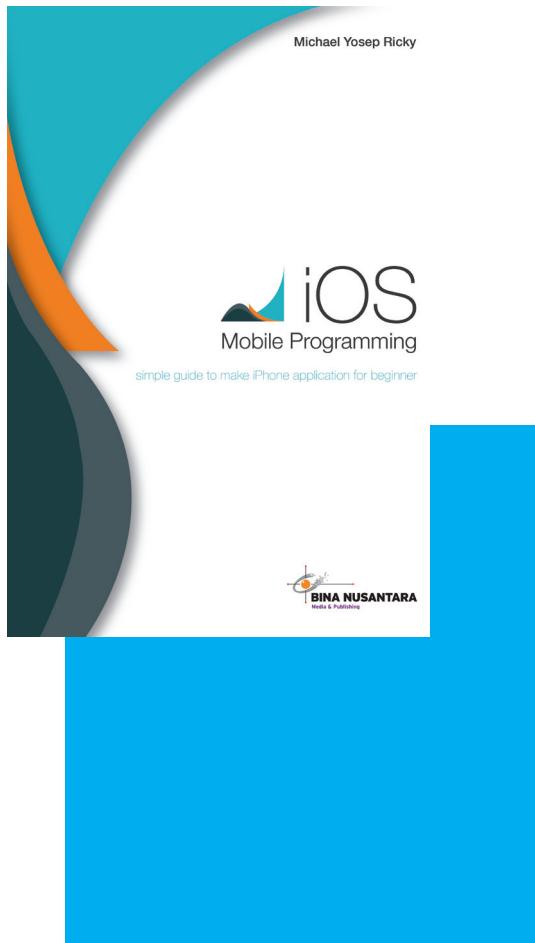
Untuk itu, baik dirinya maupun tim di Pixar selalu mengadakan riset yang begitu dalam untuk menghasilkan karya animasi-animasi terbaik. Baik riset maupun pendalaman cerita bisa dilakukan oleh tim di Pixar dalam waktu yang cukup lama. Tidak

jarang bahkan mereka pergi ke tempat-tempat tertentu, seperti gunung, pedalaman hutan dan banyak tempat lainnya hanya agar mampu membentuk cerita dan menemukan ide-ide kreatif dalam pembuatan produk animasi.

"Penting untuk tetap membuat cerita yang saintifik, tapi yang paling penting adalah bagaimana emosi yang ditimbulkan dari cerita itu terikat dengan penonton," jelas Pete.

Dalam sesi presentasi yang diakhiri oleh sesi tanya jawab ini, kedua pembicara seringkali membagi kisah-kisahnya yang cukup filosofis dan mampu menginspirasi para peserta yang hadir. Seperti di akhir sesi, Ronnie mengatakan bahwa dalam timnya ada sebuah filosofi yang menjadi pedoman penggerjaan dalam menghasilkan karya-karya terbaik, yaitu "you can be wrong" dan "prepare to be wrong".

"Jika kamu tidak siap gagal, maka kamu tidak akan datang dengan sesuatu yang original," tandas Ronnie. (RAW)



Penulis : Michael Yosep Ricky
Tahun : 2015
Dimensi : 17 x 24 cm ; 145
Halaman
ISBN : 978-602-1138-31-1
Harga : Rp 99.000,-

IOS MOBILE PROGRAMMING



iOS adalah sistem operasi *mobile* yang dikembangkan oleh perusahaan Apple. iOS memiliki keunggulan yaitu sistem keamanan yang terstruktur, memiliki *user-interface* yang menarik. Buku ini disusun berdasarkan pengetahuan dan pengalaman praktis para penulis di bidang *mobile programming*, yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan *mobile apps* khususnya pengembangan aplikasi dengan sistem operasi iOS, sehingga pembaca/pengembang aplikasi dapat menghasilkan aplikasi yang kompetitif. Buku ini ditujukan untuk para mahasiswa IT atau pun umum yang memiliki minat dalam pengembangan aplikasi *mobile* dengan sistem operasi iOS. Buku ini diharapkan juga dapat menjadi buku mata ajar pada program studi yang berhubungan dengan *computer* atau *mobile programming*.

BASE MENAMPILKAN KARYA TEKNOLOGI MASA KINI

Kini insinyur semakin dibutuhkan oleh dunia, namun insinyur semakin berkurang sebab kurangnya minat anak muda untuk menjadi insinyur. Insinyur atau *engineer* tidak lahir begitu saja, mereka dibentuk dan ditempa oleh proses yang menjadikan mereka hebat. Pada akhirnya mereka akan menghasilkan karya yang penting untuk kehidupan manusia.



BINUS ASO School of Engineering (BASE) mengadakan pameran karya teknologi canggih para BINUSIAN. Acara yang diadakan pada Jumat (5/6) di Kampus Kijang **BINUS UNIVERSITY** tersebut menampilkan berbagai karya miniatur mobil dan robot, hingga kecanggihan sistem operasi yang diciptakan.

Pada pameran ini, ditampilkan enam karya BINUSIAN. Karya yang ditampilkan harus merupakan inovasi baru yang mereka ciptakan. "Kita tidak lagi berhadapan dengan abad ke-20, tapi berhadapan dengan abad ke-21. Kini dunia semakin terbuka dan kompetitif, para mahasiswa harus siap," ujar Dr. Ho Hwi Chie, Dean of **BINUS ASO School of Engineering (BASE)**. Menurutnya, teori dan pelatihan hanya berupa bekal bagi para BINUSIAN, yang pada akhirnya BINUSIAN harus melakukan praktik secara mandiri.

Pameran karya BASE ini akan diadakan setiap tahun. Semakin kedepan karya akan dituntut untuk semakin kompleks dan kompetitif. "Secara umum, inovasi yang diciptakan harus bisa memberikan kehidupan yang lebih baik untuk manusia," kata Ho Hwi Chie. Menurutnya begitulah selayaknya sebuah inovasi diciptakan, inovasi harus membuat manusia semakin nyaman, lebih baik, dan lebih sejahtera. Nilai yang baik bukanlah tujuan dari inovasi, namun inovasi bertujuan untuk membuat insinyur lebih dihargai oleh lingkungannya.

BASE adalah tempat yang tepat untuk belajar dan mengoptimalkan kemampuan para BINUSIAN untuk menghasilkan inovasi-inovasi baru demi kesejahteraan manusia. Para mahasiswa diharapkan



bukan hanya mampu bersaing di dunia global dengan inovasinya, namun juga mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia bahkan dunia. (AS)

PROF. WILLIAM I. GROSKY BERIKAN PENGARAHAN DISERTASI KEPADA BINUSIAN

BINUS UNIVERSITY yang saat ini tengah mengembangkan program Doctor of Computer Science (DCS) mendatangkan Prof. William I. Grosky untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan disertasi.



Memang program Doctor of Computer Science di BINUS UNIVERSITY baru berjalan selama satu semester dan hanya menampung civitas akademika BINUS UNIVERSITY. Namun, berbagai upaya telah dilakukan untuk memaksimalkan berjalannya perkuliahan. Salah satu upaya BINUS UNIVERSITY disertas untuk memajukan DCS adalah dengan rutin menghadirkan dosen atau profesor dari luar untuk memberikan pengetahuan baru bagi BINUSIAN.

Beberapa waktu yang lalu, Rabu (27/5) DCS BINUS UNIVERSITY mendatangkan

Prof. William I. Grosky dari *Computer and Information Science Department University of Michigan Dearborn USA*. Prof. Grosky hadir untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan *thesis* kepada BINUSIAN. Pada kesempatan itu, Prof. Grosky menjelaskan mengenai proses sebuah disertasi dari awal hingga akhir. Satu per satu BINUSIAN pun dipersilakan untuk bertanya dan berkonsultasi kepada profesor yang berusia lebih dari 70 tahun ini.

"Kami merasa sangat beruntung boleh mendapatkan pengetahuan dan bimbingan langsung dari Prof. Grosky. Di usianya yang senja, beliau sudah pasti kaya dengan pengalaman, namun beliau masih semangat untuk memberikan *sharing* kepada kami. Sungguh sebuah pengalaman yang luar biasa!" ujar Afan Galih Salman yang beberapa waktu lalu



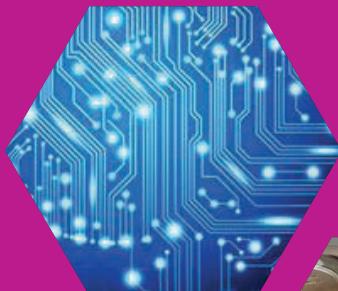
ikut menghadiri perkuliahan bersama Prof. Grosky.

Afan yang juga seorang dosen sekaligus Head of Program - Mobile Application & Technology juga menuturkan bahwa semangat Prof. Grosky dalam mengajar patut dicontoh oleh dosen-dosen BINUS UNIVERISTY. Khususnya, dalam semangatnya untuk terus belajar dan membagikan pengetahuannya kepada siapa saja yang ia jumpai.

BINUSIAN yang ikut dalam perkuliahan ini diharapkan memiliki pengetahuan baru di bidang penelitian dan perkembangan IT di negara maju. Mereka juga diharapkan mampu membawa pengetahuan tersebut ke lingkungan kerjanya. (IV)

KOMPUTER OTAK

Canggih Dikendalikan



MENARIK MINAT PUBLIK

Teknologi yang dikembangkan Fricke beserta timnya dapat memudahkan pekerjaan yang menggunakan komputer , dengan memberi PC akses terhadap pikiran dan perasaan pemakainya melalui antarmuka otak-komputer (BCI).

Komputer belum dapat merekam rasa frustrasi pengguna ketika sesuatu tidak bekerja dengan baik, atau ketidak sabaran karena sebuah program begitu lambat. "Dengan BCI, kami bisa memberikan informasi yang hilang," ungkap Zander. "Mesin dapat memperkirakan apakah saya sedang sibuk, apakah saya bahagia dengan situasi yang ada, apakah saya sadar ada masalah."



Dengan teknologi terbaru, komputer dapat memahami para pengguna dengan membaca pikiran mereka. Apa yang terdengar seperti fiksasi ilmiah ini sudah lolos uji coba pertama dalam sebuah simulator terbang.

Pilot yang duduk dalam simulator terbang dan menggunakan topi *EEG* (sebuah topi yang dilengkapi elektroda yang membaca aktivitas otak) sudah berhasil menerbangkan pesawat tanpa menggunakan tangan hanya dengan membayangkan joystick dalam pikiran.

BANTU DOKTER SELAMATKAN NYAWA

Bantu dokter selamatkan nyawa Tim Fricke mengatakan bahwa "kalau melihat dalam sejarah, berkali-kali terlihat bahwa riset aviasi telah memelopori teknologi baru."

Thorsten Zander ingin hasil riset *Brainflight* dimanfaatkan rumah sakit. Ia tengah mengerjakan sebuah sistem yang dapat membantu dokter bedah dalam ruang operasi menggunakan antarmuka otak-komputer. Rencananya komputer dapat memperhitungkan keadaan pikiran dokter bedah dan mengkomunikasikannya kepada para kolega.

MOBIL BERPENGGERAK OTAK

Interaksi otak-komputer bukan hanya sudah diuji coba di udara. Eksperimen monitor aktivitas otak juga telah diaplikasikan pada pengemudi mobil.

"Yang paling diminati oleh produsen mobil adalah komputer yang dapat mendeteksi ketika seseorang sama sekali tidak berkonsentrasi saat sedang mengemudi, misalnya karena mereka mengantuk," ucapan Alan Blackwell dari Departemen Ilmu Saraf di Universitas Cambridge.

Pengemudi mobil juga dipakaikan topi EEG serta kondutor kulit, namun telah ditemukan bahwa kamera yang dipasang pada dasbor dan diarahkan ke mata pengemudi merupakan teknologi yang paling cocok untuk mendeteksi rasa kantuk.

Blackwell menekankan bahwa peneliti tidak boleh terlalu gegabah. "Menurut saya membayangkan apa yang nantinya bisa dilakukan oleh teknologi bagi manusia itu penting dilakukan. Kepala boleh mengawang-awang, tapi kaki harus tetap membumi."

Sumber: <http://www.dw.com/id/komputer-canggih-dikendalikan-otak/a-17784194>



TIPS & TRIK

menghadapi

TANTANGAN DI DUNIA **ENTREPRENEUR**

ONESCOOP: LEARN DO & SHARE

Do Fun & Be Creative! Bagaimana bila kita bisa membangun bisnis dengan budaya seperti ini? Yuk kita simak kisah dibalik berdirinya Onescoop.

48

BULETIN VOL 5 // 2015

Mengintegrasikan antara penggunaan *website*, *marketing tools*, interior desain, dan videografi/fotografi menghantarkan Junearch Lie (BINUSIAN 2014) dan Jeffrey Riady (BINUSIAN 2015) serta rekannya Fendi Suhendra untuk membentuk sebuah *creative agency* yaitu Onescoop.

"Sebenarnya generasi muda sekarang ini memiliki sesuatu yang dapat dijual yaitu kreatifitas," ujar Junearch yang akrab di panggil June saat di wawancara tim BULETiN.

Berangkat dari pemikiran inilah June mengajak kedua rekannya untuk membuat *group chat* di salah satu aplikasi *mobile Whatsapp*. Tidak disangka, ide "gila" yang dilontarkanpun mendapatkan sambutan baik dari kedua rekannya. Ketiga pemuda tersebut memutuskan untuk bertemu dan memperbincangkan ide "gila" itu dengan lebih serius.

Tepat pada 14 November 2014, nama Onescoop pun di cetuskan. "Kami memiliki nama Onescoop ini karena terinspirasi dari *scoop ice cream*, dimana dalam satu *scoop ice cream* kita bisa mendapatkan berbagai rasa yang berbeda. Hal inilah yang ingin kami tawarkan kepada klien kami," tandas June.

Model bisnis yang dijalankan oleh June dan teman-temannya pun tergolong unik. "Disini kami melihat peluang. Sejauh yang kita ketahui, belum ada *agency* yang mengintegrasikan *promotion tools* sebagai strategi *branding* yang saling bersinergi baik dari segi konsep, desain dan konten," ucap Jeffrey. Konsep dan peluang bisnis yang baik tidak cukup untuk memperkenalkan Onescoop kepada calon klien.

Namun bisnis ini tidak bisa dikatakan sukses jika hanya memiliki nama saja. Apa saja yang bisa kita lakukan untuk membuat bisnis ini semakin berkembang? Onescoop memberikan *tips & trick* di balik kesuksesannya. Yuk kita simak!



NEKAD

Yang menjadi perbedaan seorang *entrepreneur* atau bukan adalah tingkat resiko yang akan di ambil. "Kalau mau mulai bisnis harus nekad!" ujar June. Lulus dari universitas ternama seperti BINUS UNIVERSITY juga menjadi sebuah keuntungan bagi para lulusannya, hal ini pun dirasakan oleh June. "Jujur saya setelah lulus. Tawaran pekerjaan dari perusahaan berskala multinasional berdatangan. Dengan modal nekad, saya tolak tawaran kerjaan itu dan komitmen 100% di bisnis ini," ungkap June.

Nah BINUSIAN, sebenarnya banyak cara dalam menggeluti dunia *entrepreneur* ini. Namun nekad merupakan langkah awal yang dibutuhkan. Mental inilah yang akan mengantarkan kamu pada langkah sukses selanjutnya.

BE CREATIVE

Menjadi kreatif dalam menjalani sesuatu merupakan hal yang penting. Kreatif tidak hanya berbicara tentang hasil karya, namun juga cara berpikir dan dalam mengambil keputusan. Berkat berpikir kreatif yang dimiliki oleh ketiga pemuda ini, mereka berhasil memulai bisnis ini hanya dengan bermodal 1.500.000. "Kalau mau modal dikit, ya harus kreatif mikirnya. Modal awal kita ini hanya digunakan untuk kegiatan operasional saja seperti membeli *domain website*, kartu nama dan kebutuhan lainnya. Untuk kebutuhan lainnya, kami menggunakan otak kami," tandas June dengan yakin.

Portofolio

PORTOFOLIO

Ketiga pemuda ini menyadari bahwa bisnis yang mereka bentuk ini merupakan pendatang baru dalam industry kreatif ini. Tentu tidak mudah meyakinkan calon klien jika hanya membawa nama *agency* baru ini. "Agency kami mungkin masih terhitung sebagai pemain baru, namun dalam industry kreatif ini kami adalah pemain lama," ujar Fendi.

Jadi dalam memulai sebuah bisnis, alangkah lebih baik kalau kamu memiliki portofolio atau sertifikat yang bisa kamu tunjukkan pada calon klienmu. "Sewaktu kuliah di BINUS, kami diperlengkapi dengan mata kuliah *entrepreneur*. Pada mata kuliah tersebut kami belajar untuk membuat bisnis plan. Waktu kuliah dulu kami juga aktif menjadi *freelancer* untuk menambah uang jajan. Sekarang ini hasil karya ketika kuliah dulu bisa menjadi portofolio yang kita jual ke calon klien," ujar Jeffrey.

SELF BRANDING

Selain melakukan branding untuk *agency* yang mereka geluti, ketiga pemuda ini juga aktif untuk melakukan *self branding*. "Saat ini kita sedang *on progress* untuk membuat *blog* dan media sosial kita yang diisi karya-karya kita," ungkap Jeffrey. Dia juga menambahkan bahwa menggunakan akun media sosial pribadi untuk mempublikasikan karya yang mereka miliki dapat meningkatkan kredibilitas calon klien terhadap bisnis yang sedang dijalani.

LEARN, DO, SHARE

3 hal inilah yang menjadi prinsip dasar June dan teman-temannya dalam mengembangkan Onescoop. Dunia terus mengalami percepatan. Ditambah dengan perkembangan teknologi, manusia harus semakin banyak belajar dan mengembangkan talenta yang diberikan. Hal ini pun yang dilakukan oleh ketiga pemuda ini.

"Banyak hal yang kami lakukan untuk belajar. Salah satunya dari buku, kami membiasakan diri untuk membaca dan *update* terhadap perkembangan dunia. Selain itu, kami juga belajar dari pengalaman orang lain. Kita belajar bagaimana mereka membuat kesalahan dan kita tidak mengulangi kesalahan tersebut," kata ketiga pemuda itu dengan bergairah.

Setelah mereka mendapatkan *knowledge* dari tempat mereka belajar, mereka mulai mempraktekkannya dalam keseharian dan bisnis yang mereka jalani. "Kami belajar dan mempraktekkannya. Apa yang sudah kami pelajari tidak berhenti begitu saja menjadi konsep. Tetapi kami buat ekskusinya sehingga ide/*knowledge* yang kita dapat bisa menjadi nyata dan terlaksana," ujar June. Setelah itu, hasil yang didapatkan dibagikan sehingga ide/*knowledge* itu bisa berkembang dan di nikmati oleh orang banyak. Konsep pemikiran inilah yang menghantarkan Onescoop pada kesuksesannya sekarang.

Onescoop yang dimulai dari ide "gila" dan pertemuan di *group Whatsapp* ini, sudah bisa mendapatkan *income* dan berkembang pada bulan kelima dengan memiliki 2 karyawan dan kantor baru. Bagaimana dengan ide "gila"mu? Apakah masih tersimpan? Sudah saatnya untuk diwujudkan! (AL)



L U L U S A N BINUS UNIVERSITY DIAKUI HINGGA KE MANCA NEGARA

Berry Stefanus alumni BINUS UNIVERSITY yang kini bekerja di perusahaan multinasional di negara lain:
Microsoft New Zealand.

Semakin mendekati tahun 2020, upaya BINUS UNIVERSITY untuk menjadi universitas kelas dunia semakin dekat. Dalam perjalannya BINUS UNIVERSITY telah menjadi sebuah institusi pendidikan yang kini semakin dikenal dunia. Nama BINUS UNIVERSITY telah memiliki bagian di dalam komunitas internasional.

Sejalan dengan upaya BINUS UNIVERSITY untuk menjadi universitas kelas dunia, kini lulusan-lulusan BINUS UNIVERSITY bukan hanya diakui kualitasnya oleh perusahaan multinasional yang ada di Indonesia, namun juga perusahaan multinasional yang ada di negara-negara lain. Salah satu bukti nyata bahwa lulusan BINUS UNIVERSITY diakui dengan baik secara internasional adalah Berry Stefanus.

Sedikit mengenang masa lalu, perjalanan karir BINUSIAN 2002 yang luar biasa ini ternyata berasal di BINUS Center. Bahkan sebelum lulus dari program studi *Computer Science* BINUS UNIVERSITY pun, Berry sudah bekerja di BINUS Center sebagai *network instructor*. Setelah itu, Berry sempat beberapa kali pindah perusahaan untuk mencari pijakan. Hingga akhirnya pada tahun 2008, Berry menapakkan kakinya di PT. Microsoft Indonesia, dan pada tahun 2011 menerima tawaran dari perusahaan tersebut untuk dipromosikan ke Microsoft New Zealand.

BINUSIAN Adalah Sasaran Perusahaan Multinasional

Pengalaman selama hampir 11 tahun di berbagai level dan bidang dalam dunia IT telah memberikan wawasan dan gambaran yang jelas bagi Berry mengenai seluk beluk dunia IT. Dari wawasannya Berry melihat bahwa tenaga IT sampai kapanpun akan dibutuhkan di industri manapun.

"IT adalah sebuah industri yang bergerak dengan dinamika yang sangat cepat, dari waktu ke waktu permintaan tenaga IT semakin banyak. Saya yakin BINUSIAN adalah sasaran banyak perusahaan IT terkemuka." ujar Berry.

Dunia IT memang dunia yang sangat menggelora dan akan terus berkembang. Menurut Berry, tenaga bisnis analis, *programmer*, perencanaan sistem dan aplikasi, serta *networking* adalah yang paling diburu pasar saat ini.

Pengetahuan dan Skill Saja Tidaklah Cukup

Perjalanan karir Berry yang begitu berliku telah memberikannya banyak pengalaman dan pelajaran yang berharga. Microsoft merupakan salah satu raksasa di industri teknologi Informasi di dunia, untuk bekerja dan bertahan disana bukanlah hal mudah.

"Pengetahuan dan skill di bidang IT saja tidak cukup, perusahaan IT sekelas Microsoft memiliki cara yang unik untuk memilih calon karyawan. Kemampuan berbahasa Inggris, *product knowledge*, dan informasi seputar perusahaan sudah pasti diuji dalam wawancara. Tapi setelah itu, tim Microsoft selalu memberikan pertanyaan unik kepada kami untuk melihat reaksi kami dalam menanggapi pertanyaan tersebut." jelas Berry.

Dari cerita Berry, tentu amatlah penting bagi BINUSIAN untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum melakukan *interview* kerja. Melakukan sedikit penelitian di Google tentunya akan sangat membantu.

Terus Belajar, Keep Improving

Diterima dan masuk ke dalam perusahaan multinasional bukan berarti masa perjuangan selesai. Tentunya Berry perlu terus berjuang untuk mempertahankan eksistensinya. Berry mengaku dia selalu terpanggil untuk terus belajar, belajar pengetahuan baru di dunia IT. "Dunia IT adalah dunia yang terus berkembang, setiap hari selalu ada perkembangan, kalau kita tidak belajar dan mengikuti perkembangan kita akan tertinggal dibelakang." ujar Berry.

Selain terus *update* pengetahuannya, Berry juga mengaku bahwa ia masih terus belajar untuk bekerja dengan baik. Beruntung ia selalu dipertemukan dengan orang-orang yang selalu membantunya untuk belajar dan menginspirasi. Salah satu tokoh yang selalu menginspirasi Berry adalah almarhumah Theresia Widia Soerjaningsih yang juga pendiri BINUS UNIVERSITY.

"Bu Widya memberikan inspirasi kepada saya untuk terus *improve* diri sendiri. Saya sendiri takjub dengan dia, bagaimana dia mendirikan BINUS UNIVERSITY dari nol hingga bisa menjadi institusi pendidikan pendidikan yang begitu besar seperti saat ini. Dari dia saya belajar untuk tidak berhenti belajar dan berkembang." ujar Berry.

Semoga cerita Berry menginspirasi BINUSIAN. Dari Berry kita dapat melihat sebuah langkah sederhana dapat menjadi besar jika dijalankan dengan tulus dan sungguh-sungguh. Selamat melangkah! (IV).

"Pengetahuan dan skill di bidang IT saja tidak cukup, perusahaan IT sekelas Microsoft memiliki cara yang unik untuk memilih calon karyawan. Kemampuan berbahasa Inggris, *product knowledge*, dan informasi seputar perusahaan sudah pasti diuji dalam wawancara. Tapi setelah itu, tim Microsoft selalu memberikan pertanyaan unik kepada kami untuk melihat reaksi kami dalam menanggapi pertanyaan tersebut." jelas Berry.

RAIH GELAR S2 DI USIA 21 TAHUN, FELERI JADI LULUSAN TERMUDA

Prestasi yang diraih Feleri patut diacungi jempol. Berkat keteguhan dan kegigihannya dalam menuntut ilmu, dirinya berhasil merampungkan studi pasca-sarjana di program Manajemen Bisnis, BINUS BUSINESS SCHOOL (BBS) di usia yang masih cukup belia, 21 tahun. Berkat prestasinya tersebut, Feleri dinobatkan sebagai wisudawan program pasca-sarjana termuda pada acara Wisuda ke-52 BINUS UNIVERSITY, di Jakarta Convention Center, Senayan, Kamis (30/7) lalu.

satunya, ketika dia memutuskan untuk melanjutkan studi di jenjang S2. Keputusan tersebut diakui Feleri tidak terlepas dari faktor kebosanan yang ia alami ketika sedang menjalankan profesiya di kantor lamanya.

Untuk itu, dirinya berusaha mencari kegiatan lain yang mampu mengusir rasa bosannya tersebut sekaligus dapat memberikan hal positif bagi perkembangan diri Feleri. Sebagai seseorang yang memang sudah haus akan ilmu sejak masih duduk di bangku sekolah, tanpa berpikir panjang lagi, Feleri memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Meski sudah memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya, Feleri tidak lantas melepaskan aktivitas rutin sebagai seorang staf di sebuah perusahaan, tempat ia bekerja sebelumnya. Di tengah kesibukannya bekerja, Feleri masih mampu menjalankan kuliahnya secara baik.

Hingga pada akhirnya keseriusan Feleri dalam menjalankan sesuatu berbuah manis dengan keberhasilannya merampungkan kuliah S2 tepat waktu dengan nilai IPK yang juga diatas rata-rata, 3,69. (RAW)



Meraih predikat tersebut, Feleri mengaku cukup bahagia. Dirinya merasa bahwa perjuangannya selama ini tidaklah sia-sia. Meski begitu, menjadi lulusan termuda bukanlah tujuan utama yang ingin dicapainya. Feleri hanya berusaha menjalankan studi sebaik mungkin sesuai dengan niatnya dalam menuntut ilmu. "Tidak ada kiat khusus selama ini. Yang penting harus mampu membagi waktu dengan baik dan fokus sama tujuan kuliah," tandas Feleri.

Mengelola waktu dengan baik memang menjadi senjata utama Feleri dalam usahanya mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut telah disadari sejak lama oleh Feleri. Dirinya mengaku sebagai sosok yang sangat aktif dan mudah bosan dengan sesuatu. Salah



I K U T I K E G I A T A N E X P O M A H A S I S W A B A R U D A N K E M B A N G K A N T A L E N T A M U ,

Selamat datang BINUSIAN 2019! Bagaimana rasanya setelah seminggu mengikuti kegiatan *Fresmen Enrichment Program* (FEP) ini? Selamat! Kamu baru saja bergabung dengan komunitas global BINUS UNIVERSITY.

Seperti biasanya, Expo komunitas sudah menjadi rangkaian acara dalam kegiatan FEP. Dalam setiap kegiatannya, komunitas-komunitas selalu memiliki ide-ide kreatif untuk menarik perhatian mahasiswa baru. Hal ini dikemas dengan pilihan kostum yang digunakan, dekorasi dan kegiatan yang diadakan di setiap booth.

Lebih dari 50 komunitas yang ada di BINUS UNIVERSITY, dari komunitas belajar, seni, hingga sport memadati Kampus Syahdan selama beberapa minggu kegiatan FEP ini. Bagaimana tanggapan BINUSIAN 2019 tentang expo kali ini?



Fanny – Accounting

"Kegiatan ini memberikan banyak pilihan untuk kita mahasiswa baru. Saya sendiri mengikuti UKM BNMC untuk mengembangkan kemampuan berbahasa mandarin saya."

**Muhammad Arkan
– Komputerisasi
Akuntansi**

"Expo ini seru sekali. Saya sendiri bingung mau ikut yang mana karena banyak sekali, dari lantai bawah sampai atas penuh. Komunitas ini bisa menjadi ajang untuk mengembangkan kemampuan kita maupun hobi yang kita miliki. Saya sendiri mengikuti Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (HIMKA) dan Bvoice."



**Angga – Sistem
Informasi**

"Acara ini sangat bagus sekali untuk mahasiswa baru. Para mahasiswa baru juga antusias dan banyak yang antriannya panjang. Mungkin tahun depan bisa dibuat lebih besar supaya tidak ngantri. Saya sendiri mengikuti UKM BNCC yang sesuai bagi saya mengembangkan kemampuan komputer saya."

**Muhammad Ibnu
– Komputerisasi
Akuntansi**

"Acara ini keren sekali. Saya belum melihat kegiatan mahasiswa sekeren ini. Kita sebagai mahasiswa baru merasa sangat disambut oleh komunitas di BINUS."



Juli – Accounting

"Komunitasnya banyak sekali. Kita mahasiswa baru jadi bingung mau ikut yang mana. Kalau aku sendiri ikut UKM BNMC karena mau mengembangkan kemampuan berbahasa mandarin."



Wah BINUSIAN, ternyata Expo ini salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu dalam rangkaian kegiatan FEP. Kegiatan yang hanya setahun sekali ini memberikan semangat baru bagi komunitas yang ada dan mahasiswa baru. Sekali lagi, selamat datang BINUSIAN 2019!! (AL)

PROMO MERCHANT

Hog's Breath Café
 Promo : Diskon 20% (hanya makanan)
 Berlaku di : Central Park Mall



Otosan Japanese Restaurant & Suki
 Promo : Disc 20% all food & beverages
 Berlaku di : all Outlet



Signora Pasta
 Promo : Diskon 10% all Food & Beverages
 Berlaku di : The Breeze



Waterboom Lippo Cikarang
 Promo : Disc 20% min 2 orang, max 20 orang
 Berlaku di : Jl. Madiun kav. 115, Lippo Cikarang



King Foto
 Promo : Disc 10% all paket wisuda



Five Senses
 Promo : Disc 20% Service Spa & Facial; Disc 10%
 Berlaku di : Green Ville Blok AY No. 11



Mall @ Alam sutera
 Promo : Special Price



Warung Rawit
 Promo : Disc 10% Food & Beverages
 Berlaku di : Unit 16 kawasan Flavor Bliss Alam Sutera Serpong



KIAT MENCEGAH KESALAHAN SAAT MERINTIS JADI PEMERINTIS PEMULA



Suatu kali, Kerrie MacPherson dari Harvard Business Review mengungkapkan, kebanyakan pengusaha pemula seringkali "berjalan sendiri" saat memulai bisnisnya. Mulai dari menjalankan operasional, menghitung pemasukan hingga melakukan pemasaran.

Namun, yang kerap dilupakan pengusaha perempuan adalah saat bisnisnya tumbuh, mereka mesti 'rela' men-delegasikan beberapa tugas pada orang lain, orang-orang pilihan yang ahli dalam bidangnya. Dan sang pengusaha perempuan sudah harus lebih fokus pada hal lain yang bersifat strategis.

Tetapi teorinya, bicara lebih mudah dibanding pengjerjaannya. Sebab, tidak mudah bagi perempuan untuk mempercayakan bisnis yang telah ia bangun kepada orang lain. Padahal sebenarnya dengan mendeklasasikan pada tim, memudahkannya untuk fokus menyusun strategi atau rencana, dengan prioritas dan tujuan yang lebih besar.

Dalam program EY Entrepreneurial Winning Women, Dr. Mary Jo Gorman mengatakan untuk bisa sukses dalam berbisnis,

salah satu yang penting adalah kemampuan delegasi. Membangun tim yang solid akan membuat bisnis berjalan lebih baik.

Gorman menyimpulkan ada empat kesalahan yang sering dilakukan pebisnis perempuan yang masih pemula.

- Pertama, seringkali fokus pada hal-hal kecil, sehingga mengabaikan sisi bisnis dari skala besar atau kacamata luar.

- Kedua, karena melakukannya sendiri, menjadikannya kurang bertukar pikiran pada yang lainnya, padahal ini bisa memberi masukan dan mengembangkan cara berpikir.

Sumber : <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/10/16/kiat-mencegah-kesalahan-saat-merintis-jadi-pebisnis-pemula>



»— nikmati —«

PENGALAMAN BERBEDA menyantap *Es krim* di Haagen Dazs

Es krim masih menjadi santapan prima-dona terutama di tengah terpaan suhu panas yang kian hari kian meningkat. Sensasi dingin yang ditimbulkan diper-caya mampu mengusir rasa dahaga di tengah teriknya cuaca panas. Beragam rasa nikmat yang ditimbulkan dari bahan baku es krim juga mampu membangkitkan rasa bahagia sekaligus menenangkan bagi siapa saja yang menyantapnya. Tidak heran jika semua kalangan menggemari jenis kudapan ini. Tidak peduli usia, tua maupun muda, semua suka.

Tidak mengherankan jika kini gerai makanan yang menawarkan jenis kudapan seperti ini menjamur di kota-kota besar, tak terkecuali Jakarta dan wilayah sekitarnya. Deretan merek es krim ternama dengan mudah ditemui di pusat-pusat perbelanjaan di banyak wilayah. Bahkan, saking digemarinya, menikmati es krim sudah menjadi bagian gaya hidup masyarakat perkotaan.

Dari sekian banyak nama yang ada, merek es krim ternama asal Perancis, *Haagen-Dazs* menjadi salah satu yang paling diincar oleh mereka yang ingin merasakan nikmat panganan berbahan dasar susu ini.

Lahir tahun 1961 di New York, Amerika Serikat, merek es krim ini secara ekspansif mampu hadir ke beberapa negara lain, tidak terkecuali di Indonesia. Sejak tahun 1995, masyarakat Indonesia untuk pertama kalinya mampu menikmati sensasi sejuk nan memanjakan lidah dari produk-produk yang ditawarkan *Haagen-Dazs*.

Melalui kualitas produk dan pelayanan terbaik di setiap gerainya, *Haagen-Dazs* di Indonesia berusaha menawarkan pengalaman menikmati es krim yang berbeda dan sesuai dengan cita rasa lidah masyarakat Indonesia. Tidak hanya itu, pengembangan menu-menu terbaru selalu ditawarkan kepada para penikmat es krim, mengikuti tren kuliner yang sedang melanda. Hal tersebut bisa



terlihat dari variasi produk es krim yang ditawarkan di 34 gerai yang tersebar di 6 kota di hampir seluruh wilayah di Indonesia.

"Kami berusaha untuk menawarkan menu-menu yang *sophisticated*, sesuai dengan tren rasa yang sedang dialami oleh para penikmat es krim di Indonesia. Itu menjadi keunggulan kami," ujar Angga Krisnawan, *Brand Executive* PT Rahayu Arumdhani International (RAI), perusahaan pemilik merek tunggal *Haagen-Dazs* di Indonesia.

Dari sederet gerai *Haagen-Dazs* yang ada di Indonesia, yang berada di mall @ Alam Sutera bisa disebut sebagai salah satu yang digemari oleh para pecinta es krim, khususnya bagi mereka yang tinggal di wilayah Tangerang dan juga Jakarta Barat. Lokasi yang mudah dijangkau dan terletak di pusat kegiatan bisnis di wilayah Alam Sutera, Tangerang tersebut tidak pernah sepi dari kunjungan para pekerja profesional hingga mahasiswa yang beraktivitas di area sekitar mall @ Alam Sutera.

Memiliki gerai yang berada di lantai 1 pusat perbelanjaan tersebut, gerai ini mampu menampung 30 hingga 40 orang setiap harinya. Dengan dominasi warna merah dan kuning, warna kebesaran khas *Haagen-Dazs* di seluruh dunia, gerai ini menawarkan kenyamanan para penikmat dalam menyantap es krim.

Tidak seperti gerai-gerai es krim pada umumnya, gerai *Haagen-Dazs* ini di dominasi sofa-sofa yang biasa digunakan oleh para



pengunjung untuk duduk berlama-lama sambil menyantap menu favoritnya sembari bercengkrama bersama sahabat, keluarga maupun rekan kerja.

Untuk mendukung fasilitas yang ada, pengelola juga menambahkan fasilitas WiFi pada gerai tersebut. Jadi sangat jelas, gerai ini mampu dijadikan pilihan terbaik kalian yang ingin menyelesaikan tugas-tugas kuliah atau sekedar nongkrong bareng bersama teman-teman sekaligus menyegarkan badan dengan menu-menu segar yang ditawarkan di sana. Menu-menu yang ditawarkan pun sangat beragam dan sesuai dengan selera anak muda saat ini. Dengan kombinasi bahan yang pas dengan cita rasa, produk-produk es krim di *Haagen-Dazs* pun hadir dalam bentuk yang beragam, yang memberikan pengalaman menyantap es krim yang berbeda.

Salah satunya dapat kita temui pada menu *Fondue*, dimana kita dapat menyantap isi menu ini yang terdiri dari banyak jenis. Perpaduan antara es krim, buah dan cokelat cair pun, dipastikan dapat langsung menggugah selera makan kita. Cara menyantapnya pun tidak seperti menyantap es krim pada umumnya, dimana kita dapat menyelupkan es krim maupun buah tersebut ke dalam cokelat cair yang disediakan di tengah menu. Menu ini pun dapat disantap bersama-sama dengan kawan-kawan maupun keluarga.

Menu tersebut bersanding dengan menu-menu 'jagoan' lainnya yang sudah lama menjadi idola pecinta *Haagen-Dazs*, seperti *Caramel Biscuit Carnival*, *Party Hat*, *Caramel Double Fantasy*, dan *Caramel Cookies Sensation*. Keunikan lain di *Haagen-Dazs*, selain

menu es krim, kita juga dapat menemukan menu-menu minuman, seperti aneka *Shakes*, *Coffee* dan *Chocolate*.

Kabar gembira lainnya adalah, tepat di pertengahan tahun 2015 ini, varian terbaru diberikan oleh *Haagen-Dazs* kepada para penikmat. Setidaknya ada empat varian baru yang ditawarkan, antara lain; *Eiffel Tower*, *Macaroon Collection*, *Banana Split* dan *The Haagen-Dazs Belgian Chocolate Frappe*. Seluruh menu tersebut bahkan sudah dapat dinikmati di gerai mall @ Alam Sutera.

Untuk harga, tidak perlu khawatir. Dengan menu-menu terbaik yang ditawarkan, *Haagen-Dazs* memberikan yang variatif dan sesuai dengan "kantong" mahasiswa. Harga yang dipatok berkisar antara Rp 42.000 hingga Rp 250.000. Bahkan, bagi BINUSIAN terdapat penawaran khusus yang sangat menarik, dimana setiap kalian yang membeli produk-produk yang ditawarkan di *Haagen-Dazs* akan diberlakukan diskon sebesar 15% jika kalian mampu menunjukkan BINUSIAN Card yang kalian miliki. Penawaran ini juga berlaku di setiap gerai lainnya yang ada di setiap wilayah.

Jadi, tidak ada alasan menunggu lebih lama lagi untuk merasakan sensasi dingin dan nikmat dari setiap menu terbaik di *Haagen-Dazs*. (RDT)

DIET JERUK NIPIS, CARA MUDAH TURUNKAN BERAT BADAN SECARA ALAMI

Bagi Anda yang ingin menurunkan berat badan, cobalah meminum air jeruk nipis dengan air hangat di pagi hari setelah bangun tidur. Seperti dilansir dari indiaparenting.com, jeruk nipis dan air hangat adalah salah satu solusi alami untuk menurunkan berat badan.

Jeruk nipis, memiliki banyak manfaat positif bagi kesehatan. Jika Anda ingin menurunkan berat badan, tambahkan jeruk nipis pada minuman diet Anda.

Air Jeruk Nipis Untuk Menurunkan Berat Badan

Bahan:

2 sdt air jeruk nipis, kira-kira dari setengah buah jeruk nipis.

1 gelas air hangat

1 sdt madu

Cara membuat:

Campur semua bahan menjadi minuman jeruk nipis hangat. Minum saat bangun pagi, ketika Anda bangun tidur.

Disamping dapat membantu menurunkan berat badan, jeruk nipis juga berkhasiat untuk menjaga kekebalan tubuh dan melancarkan pencernaan.

Air jeruk nipis sangat aman untuk dikonsumsi setiap hari, karena tidak mengandung efek samping. Selain minum air jeruk nipis hangat setiap pagi, usahakan untuk tetap aktif setiap hari dengan berolahraga 20 menit sehari, dan juga atur pola makan Anda. Bagi Anda yang memiliki penyakit

KAYA AKAN VITAMIN C

Vitamin C merupakan, zat penting bagi seseorang yang ingin menurunkan berat badan. Vitamin C bekerja untuk menyerap kalsium dalam sel-sel lemak, sehingga berat badan turun.

KAYA ASAM SITRAT

Jeruk nipis, kaya akan kandungan asam sitrat, yang nantinya masuk ke dalam tubuh, dan menyehatkan pencernaan. Asam ini berinteraksi dengan asam lain dan enzim di perut sehingga melancarkan pencernaan. Kandungan asam yang tinggi dalam air jeruk nipis membantu mengurangi penyerapan gula dari makanan yang Anda makan.

maag atau gangguan lambung konsultasikan dulu ke dokter jika ingin melakukan diet ini.

Sumber : <http://www.vemale.com/kesehatan/79054-diet-jeruk-nipis-cara-mudah-turunkan-berat-badan-secara-alami.html>

Tanggal Penting Bulan
September 2016 s.d Februari 2015

Kegiatan	Tanggal
Proses Keuangan	2015/2016
Auto debet SKS Pelunasan untuk Semester Ganjil 2015/2016	30 September 2015
Auto debet BP3 Semester Genap 2015/2016	21 Oktober 2015
Auto debet Uang SKS I (50 % dari total biaya sks) untuk Semester Genap 2015/2016	18 November 2015
Auto debet SKS Pelunasan (sisa biaya sks) untuk Semester Genap 2015/2016	11 Maret 2016
Registrasi Paket (untuk Binusian 2017, 2018, 2019, khusus Program Ganda termasuk Binusian 2016)	
Briefing Peminatan	28 September - 10 Oktober 2015
Pendaftaran Peminatan (melalui http://bcs.binus.ac.id)	15 - 21 Oktober 2015
Pengumuman Hasil Peminatan (di http://bcs.binus.ac.id)	04 November 2015
Lihat Daftar Mata Kuliah dan Status Paket (di http://binusmaya.binus.ac.id)	04 November 2015
Pengumuman Status Tolakan Paket karena keuangan maka wajib lapor ke Layanan Keuangan Mahasiswa, Ruang Student Service Center	24 November 2015
Lihat Jadwal Kuliah Semester Genap 2015/2016 di http://binusmaya.binus.ac.id	01 Februari 2016
Registrasi KRSS & Skripsi (untuk non Paket)	
Briefing Pengisian KRSS & Skripsi (jadwal untuk setiap jurusan akan diumumkan melalui http://binusmaya.binus.ac.id)	5 - 17 Oktober 2015
Download Buku Petunjuk KRSS (di http://binusmaya.binus.ac.id)	21 Oktober 2015
Pengisian KRSS (melalui http://bcs.binus.ac.id)	23 - 31 Oktober 2015
Jur. Akuntansi, Jur. Arsitektur, Jur. Desain Interior, Jur. Desain Komunikasi Visual, Jur. Hotel Management, Jur. Manajemen, Jur. Psikologi, Jur. Sastra China, Jur. Sastra Inggris, Jur. Sastra Jepang, Jur. Teknik Industri, Jur. Teknik Sipil, Jur. Sistem Komputer, Jur. Hukum Bisnis, Jur. Hubungan Internasional, Program Ganda	23 - 31 Oktober 2015
Jur. Sistem Informasi, Jur. Komunikasi Pemasaran	26 - 31 Oktober 2015
Jur. Teknik Informatika	27 - 31 Oktober 2015
Jur. Sistem Komputer, Jur. Komputerisasi Akuntansi	28 - 31 Oktober 2015
Pemesanan Kelompok Skripsi Jur. Komputerisasi Akuntansi, Jur. Sistem Informasi, Jur. Teknik Informatika	4 - 9 November 2015
Skripsi/Tugas Akhir dan Kerja Praktek/Praktek Magang	
Pengumpulan Soft Cover I Semester Ganjil 2015/2016 di Layanan Mahasiswa, Ruang Student Service Center	
Paper Tugas Akhir Jur. Arsitektur	26 Oktober 2015
Pengumpulan Kerja Praktek/Praktek Magang di Layanan Mahasiswa, Ruang Student Service Center	
Praktek Magang Jur. Psikologi	16 Oktober 2015
Cuti Kuliah, Berkas, Nilai dan Wisuda	
Pendaftaran dan pengembalian form Aktif Kembali (Genap 2015/2016) di Student Advisory Center (Anggrek) atau Student Advisory and Creativity Development Center (Alam Sutera)	21 September 2015 - 29 Januari 2016
Pendaftaran Cuti Kuliah (Genap 2015/2016) di Student Advisory Center (Anggrek) atau Student Advisory and Creativity Development Center (Alam Sutera)	21 September 2015 - 29 Januari 2016
LHSS Genap 2014/2015 dapat diperoleh di http://binusmaya.binus.ac.id	05 September 2015
Pengumuman Layak Wisuda 53 Tahap I	26 Agustus 2015
Pemesanan DNK Semester Genap 2014/2015	05 September 2015
Download File KMK Perkuliahannya Semester Ganjil 2015/2016 di http://binusmaya.binus.ac.id	31 Oktober 2015
Lihat nilai di http://binusmaya.binus.ac.id	setiap hari Selasa dan Jumat
Protes nilai melalui http://binusmaya.binus.ac.id	4 hari terhitung sejak nilai keluar

Untuk informasi kegiatan dan tanggal penting lainnya dapat dilihat di <http://binusmaya.binus.ac.id>

Jakarta, 26 November 2014

Ttd,

Student Registration and Service Center (SRSC)

it's



...diversely
YOU.



 @BinusTV
 binustv

 BINUS TV Channel
 BINUS TV

